

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 50
JAKARTA**

SHINTIA DEWI PUTRI

8105132224



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE INFLUENCE OF ACHIEVEMENT MOTIVATION AND LEARNING
INDEPENDENCE TOWARD LEARNING OUTCOME ON VOCATIONAL
HIGH STUDENTS OF 50 JAKARTA***

SHINTIA DEWI PUTRI

8105132224



*Building
Future
Leaders*

***This Scripts Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment On
Faculty of Economy State University Of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF OFFICE ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

SHINTIA DEWI PUTRI 8105132224. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 632 siswa. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 212 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 60 responden yang diambil berdasarkan siswa-siswi berprestasi yang mendapatkan peringkat 10 besar di kelas. Untuk mendapatkan data hasil belajar (Y), dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai hasil ulangan harian mata pelajaran Bahasa Inggris semester genap. Kemudian data motivasi berprestasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) didapatkan dari hasil sebaran kuesioner pada responden. Teknik analisis data yang dilakukan adalah persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji T. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,991 >$ nilai t_{tabel} sebesar $2,002$. Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,679 >$ nilai t_{tabel} $2,002$. motivasi berprestasi dan kemandirian belajar secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $15,364 >$ nilai F_{tabel} $3,16$. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 22,308 + 0,268 X_1 + 0,429 X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar $0,350$ yang berarti motivasi berprestasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 35%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

SHINTIA DEWI PUTRI 8105132224. The Influence Of Achievement Motivation And Learning Independence Toward Learning Outcome On Vocational High Students Of 50 Jakarta. Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Departement Of Economy And Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2017.

The purpose of this research was to determine the effect between achievement motivation and independent learning on learning outcomes in the subject English at SMK Negeri 50 Jakarta Timur.

This research was carried out for three months, starting in May 2017 to April 2017. This research used survey method with correlational approach. The population in this study were all students of SMKN 50 Jakarta totaling 632 students. The population of inaccessibility is the class X totaling 212 students. Technique of sampling using purposive technique, so got the number of research sample counted 60 taken on the basis of outstanding students who ranked in the top 10 in the class. Data collection techniques used survey techniques, document recording and questionnaires. To get the learning result data (Y), done by counting the average value of daily test result of English subjects even semester. Then the data of achievement motivation (X1) and independent learning (X2) Obtained from the results of the distribution of questionnaires on respondents. Data analysis technique performed is analysis requirements test consisting of normality test and linearity test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and T test. Based on the result of the analysis, it is known that there is a partial influence between the achievement motivation and learning outcomes. Can be seen from the results of data analysis known that the value of t count of 2,991 > value ttable 2,002. Then there is a partial influence between independent learning and learning outcomes. Can be seen from the data analysis results note that the value of tcount of 4,679 > ttable value 2,002. Achievement motivation and independent learning simultaneously affect the learning outcomes, it is seen from the results of data that shows the value of F_{hitung} of 15,364 > F_{tabel} value of 3.16. The regression equation obtained is $\hat{Y} = 22,308 + 0,268 X_1 + 0,429 X_2$. Based on the determination coefficient test obtained value R^2 0.350 which means achievement motivation (X1) and independent learning (X2) affect the learning outcomes (Y) of 35%.

Keywords: Learning Outcomes, Achievement Motivation, Independent Learning

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S.S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua		20 Juli 2017
2. <u>Marsofiyati, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198004122005012002	Sekretaris		25 Juli 2017
3. <u>Dr. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 195801101983031002	Penguji Ahli		19 Juli 2017
4. <u>Dr. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Pembimbing I		20 Juli 2017
5. <u>Susan Febriantina, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 198102162014042001	Pembimbing II		24 Juli 2017

Tanggal Lulus : 14 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Shintia Dewi Putri

NIM. 8105132224

LEMBAR PERSEMBAHAN

**“Some beautiful paths can't be
discovered without getting lost”**

-Erol Ozan-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan, kesabaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 50 Jakarta” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak halangan dan rintangan yang dihadapi peneliti. Atas pertolongan Allah SWT, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, untuk segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setinggi-tingginya peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nuryetty Zain, MM selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dengan perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Susan Febriantina, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Statistik yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

4. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Kedua Orang tua, Marsalina Inovani (kakak), adik dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.
6. Annisa Eka, Dinda Anindhita, Mirsya Syamratul, dan Retno teman yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pembuatan skripsi ini terutama: Dalilaty, Mila, Ruth. Dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun para pembaca. Amin.

Jakarta, 10 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIK	14
A. Deskripsi Konseptual	14
1. Hasil Belajar Bahasa Inggris	14
2. Motivasi Berprestasi	22
3. Kemandirian Belajar	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	35

C. Kerangka Teoritik	37
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Tujuan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Metode Penelitian	44
D. Populasi dan Teknik Sampling	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Hasil Belajar	46
a. Definisi Konseptual	46
b. Definisi Operasional	46
2. Motivasi Berprestasi	46
a. Definisi Konseptual	46
b. Definisi Operasional	47
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	47
d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi	48
3. Kemandirian Belajar	49
a. Definisi Konseptual	49
b. Definisi Operasional	50
c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	51
d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar	52
F. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Persyaratan Analisis	53

2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Persamaan Regresi Berganda	57
4. Uji Hipotesis	57
5. Koefisien Determinasi	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
B. Pengujian Hipotesis	68
1. Uji Persyaratan Analisis	68
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Persamaan Regresi Berganda	73
4. Uji Hipotesis	74
5. Koefisien Determinasi	76
C. Pembahasan	76
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Nilai Ulangan Bahasa Inggris Kelas X.....	4
Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi	47
Tabel III.2 Skala Penilaian Instrumen Motivasi Berprestasi	48
Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar	51
Tabel III.4 Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Belajar	51
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	61
Tabel IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	63
Tabel IV.3 Skor Indikator Motivasi Berprestasi	64
Tabel IV.4 Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	65
Tabel IV.5 Skor Indikator Kemandirian Belajar	67
Tabel IV.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	68
Tabel IV.7 Uji Linearitas X_1 dengan Y	70
Tabel IV.8 Uji Linearitas X_2 dengan Y	70
Tabel IV.9 Tabel Multikolinearitas	71
Tabel IV.10 Uji Heterokedastisitas	72
Tabel IV.11 Uji Regresi Berganda	73
Tabel IV.12 Uji F	74
Tabel IV.13 Uji t	75
Tabel IV.14 Uji Koefisien Detereminasi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Konstelasi hubungan antar variabel	44
Gambar IV.1 Grafik Histogram Hasil Belajar	62
Gambar IV.2 Grafik Histogram Motivasi Berprestasi	63
Gambar IV.3 Grafik Histogram Kemandirian Belajar	66
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	88
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba Motivasi Berprestasi (X_1)	89
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi (X_1)	91
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi (X_1)	92
Lampiran 6. Langkah-langkah Uji Validitas Motivasi Berprestasi (X_1)	93
Lampiran 7. Kuesioner Final Motivasi Berprestasi (X_1)	94
Lampiran 8. Perhitungan Kembali Uji Coba X_1	96
Lampiran 9. Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas X_1	97
Lampiran 10. Data Hasil Uji Reabilitas X_1	98
Lampiran 11. Kuesioner Uji Coba Kemandirian Belajar X_2	99
Lampiran 12. Data Hasil Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar X_2	101
Lampiran 13. Uji Validitas Kemandirian Belajar X_2	102
Lampiran 14. Langkah-langkah Uji Validitas Kemandirian Belajar X_2	103
Lampiran 15. Kuesioner Final Kemandirian Belajar X_2	104
Lampiran 16. Perhitungan Kembali Uji Coba Kemandirian Belajar	106
Lampiran 17. Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas X_2	107
Lampiran 18. Data Hasil Uji Reabilitas X_2	108
Lampiran 19. Data Hasil Belajar	109
Lampiran 20. Data Final Instrumen Motivasi Berprestasi	111
Lampiran 21. Data Final Instrumen Kemandirian Belajar	112
Lampiran 22. Tabulasi Data Penelitian	113

Lampiran 23. Deskripsi Data Hasil Belajar Y	114
Lampiran 24. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi X_1	116
Lampiran 25. Deskripsi Data Kemandirian Belajar X_2	118
Lampiran 26. Skor Indikator Motivasi Berprestasi	120
Lampiran 27. Skor Indikator Kemandirian Belajar.....	121
Lampiran 28. Tabel Distribusi F	122
Lampiran 29. Tabel Distribusi T	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang diharapkan mampu untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa, dan merupakan suatu hal yang berperan penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang diharapkan mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat berperan penting dan juga dibutuhkan bagi kehidupan manusia, namun sangat disayangkan karena saat ini pendidikan di Indonesia sendiri masih banyak mengalami masalah yang mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan itu sendiri. Indonesia merupakan salah satu negara dengan mutu dan kualitas pendidikan yang dapat dikatakan cukup rendah dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dapat dilihat dari data yang peneliti dapat bahwa:

“Peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menentukan, di posisi mana suatu negara maju dalam segi pendidikan. Belum lama ini, peringkat tersebut menentukan negara mana yang terbaik dari segi membaca, dan ilmu pengetahuan. Seperti yang dilansir *The Guardian*, Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 negara.”¹

Banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya terkait dalam hal kualitas pendidik, kurikulum, juga sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta mutu dari peserta didik itu sendiri. Dari masalah tersebut penulis hanya memfokuskan pada masalah rendahnya mutu pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan tersebut merupakan suatu hambatan-hambatan dalam pendidikan yang dapat berdampak langsung terhadap prestasi peserta didik, yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang belum mendapatkan hasil yang memuaskan serta belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari Ulangan Akhir Semester, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Harian.

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dicapai. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pencapaian serta keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu hasil belajar merupakan

¹ Edupost. Pendidikan Indonesia Berada di Peringkat ke 57 Dunia Versi OECD 2016. <http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oecd/>. (Diakses tanggal 26 Maret 2017)

suatu tolak ukur untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor, yang didapatkan setelah seseorang melakukan proses belajar. Hasil belajar merupakan gambaran atas kemampuan dirinya dibandingkan dengan siswa lain dalam proses pembelajaran. Dan untuk mengetahui sejauh mana seseorang telah mengalami perubahan dalam pengetahuan, sikap ataupun keterampilan.

Semua lembaga baik pendidikan baik formal maupun non formal mengharapkan yang terbaik dari hasil belajar siswa yang dapat mencerminkan lembaga pendidikan tersebut telah berhasil dalam memberikan pembelajaran terhadap para peserta didiknya. Sama halnya dengan lembaga pendidikan lain, SMKN 50 Jakarta tentunya ingin mencetak siswa-siswi yang berkualitas serta unggul dan berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bahwa hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan, karena hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik. Namun berdasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa SMKN 50 Jakarta, diperoleh data bahwa terdapat mata pelajaran yang hasil belajarnya cukup rendah dan belum mencapai kkm yang telah ditetapkan oleh sekolah. Menurut hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan, hasil belajar yang rendah terdapat di kelas X pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Adapun hasil belajar dalam bentuk nilai ulangan yang peneliti terima sebagai berikut :

Tabel I.1
Nilai Ulangan Bahasa Inggris Kelas X

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	X AP 1	64,4
2	X AP 2	68,9
3	X PM 1	70,6
4	X PM 2	68,8
5	X AK 1	71,8
6	X AK 2	72,7

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Masalah atas rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) minat, (2) perhatian orangtua (3) lingkungan sekolah (4) motivasi berprestasi, dan (5) kemandirian belajar.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor ekstrnal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti motivasi, minat, dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri peserta didik seperti faktor perhatian orangtua dan lingkungan sekolah.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar siswa. Minat belajar siswa merupakan modal utama untuk siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Dengan adanya minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa akan bersemangat dan

bekerja keras dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang didapat bisa maksimal. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terdapat banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran bahasa inggris merupakan mata pelajaran yang cukup sulit untuk dipelajari bahkan terdapat siswa yang merasa Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang cukup menakutkan. Seharusnya siswa dapat menggali, mencari, dan mempelajari Bahasa Inggris dari beberapa sumber lain selain pada saat guru menerangkan materi pelajaran di dalam kelas, yaitu seperti membaca dan menterjemahkan buku atau artikel yang terdapat di perpustakaan sekolah, juga dengan cara mendengarkan dan menterjemahkan lirik lagu maupun dialog film berbahasa inggris.

SMK Negeri 50 Jakarta memiliki wadah bagi para siswa untuk mengembangkan bahasa inggris mereka, yaitu berupa program ekstrakurikuler bahasa inggris atau biasa disebut dengan English Club (EC). Program ini merupakan sebuah program pengembangan diri untuk belajar berbahasa inggris. Dengan adanya program ini hasil yang diharapkan yaitu minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa inggris meningkat hal ini disebabkan siswa tersebut mulai menyukai mata pelajaran dan mereka mampu untuk berbicara, menulis dengan menggunakan bahasa inggris. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan, diperoleh fakta bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dan motivasi yang rendah terhadap mata pelajaran bahasa inggris. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan siswa kelas X dalam program english club yang masih minim, hasil observasi yang penulis peroleh dari tiap kelas X di

SMK Negeri 50 Jakarta hanya terdapat maksimal 5 siswa dari 36 siswa yang mengikuti program ini, bahkan ada kelas yang siswanya tidak ikut berpartisipasi dalam program ini. Berdasarkan kondisi diatas dapat disimpulkan sebagian besar siswa SMK Negeri 50 Jakarta memiliki tingkat minat yang sangat rendah terhadap mata pelajaran bahasa inggris meskipun perpustakaan dengan berbagai macam buku dan program pengembangan untuk bahasa inggris telah disediakan di sekolah tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar yaitu perhatian orangtua. Kurangnya perhatian orangtua siswa merupakan faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa. Perhatian yang diberikan oleh orangtua siswa sangat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian yang cukup dari orangtuanya tentu berbeda perkembangan tingkah laku serta sikapnya dengan siswa yang tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari orangtuanya. Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak ingin mengetahui kemajuan atau kesulitan anaknya dalam belajar tentu saja berdampak negatif terhadap perkembangan anak yang mungkin saja berakibat pada rendahnya hasil belajar anak tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukan masih lemahnya pengawasan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak terutama dalam hal akademik. Namun berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, banyak siswa-siswi SMK Negeri 50 Jakarta yang kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Hal ini penulis dapatkan dari banyaknya orangtua siswa yang

dipanggil oleh guru BK (Bimbingan Konseling) akibat masalah yang terjadi pada anaknya yaitu menurunnya nilai yang didapatkan oleh siswa tersebut. Diketahui faktor penyebab terjadinya penurunan nilai tersebut akibat dari permasalahan yang ada di rumah seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang yang diberikan orangtua dikarenakan kesibukan orangtuanya tersebut. Selain itu kurangnya perhatian dan kasih sayang orangtua juga terlihat dari cukup banyaknya orangtua siswa yang tidak mengambil raport sesuai waktu yang telah ditentukan.

Faktor ketiga yaitu lingkungan sekolah yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Baik buruknya lingkungan di sekitar siswa seperti lingkungan sekolah ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan belajar siswa. Guru merupakan salah satu yang menjadi bagian dalam lingkungan sekolah. Sikap, perhatian, kepribadian, serta tinggi rendahnya pengetahuan guru dan cara guru tersebut mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai yaitu seperti ruang laboratorium jurusan Administrasi Perkantoran yang masih belum dapat digunakan. Hal ini sangat menghambat siswa-siswi jurusan AP yang ingin menggunakan ruang laboratorium saat mata pelajaran tertentu, yang harus meminjam ruang laboratorium jurusan lain saat jam kosong.

Faktor keempat yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika terdapat motivasi. Motivasi berprestasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau usaha yang dilakukan dari dalam diri peserta didik agar dapat bersaing dengan peserta didik lainnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi umumnya menyukai tugas-tugas yang sulit dan merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit tersebut serta keinginannya menjadi lebih baik dari siswa lainnya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi. Hal tersebut mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak akan menyukai tugas-tugas yang sulit dan tidak mengasah kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan bersemangat dalam belajar dan menciptakan persaingan yang sehat di dalam kelas untuk menjadi juara dan mengungguli siswa lain yang tentunya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan hasil belajar siswa, yang pada akhirnya akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu wawancara dengan salah satu guru dan

beberapa siswa bahwa masih terdapat siswa SMKN 50 Jakarta yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal tersebut ditandai dengan masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin serta masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Faktor kelima yaitu kemandirian belajar siswa yang merupakan faktor internal yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kemandirian belajar sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena kemandirian belajar dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, tanpa didukung oleh sikap kemandirian belajar maka hasil belajar tidak akan tercapai secara maksimal. Seorang yang mandiri adalah seorang yang mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Siswa yang mandiri dalam belajar memiliki sifat inisiatif dalam belajar, yang ditandai dengan siswa tersebut belajar atas dasar kemauan sendiri selain itu siswa yang mandiri juga berusaha untuk menyelesaikan permasalahan dalam belajar dengan kepercayaan diri yang tinggi. Siswa yang memiliki sikap percaya diri akan menyelesaikan tugas dan ulangan sendiri tanpa bantuan orang lain, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak para siswa yang mencontek saat ulangan harian berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas X SMK Negeri 50 Jakarta terlihat bahwa kemandirian belajar para siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa. Hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung

menunjukkan bahwa siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar. Siswa juga tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru karena guru harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa kurang mandiri dalam belajar. Apabila guru meninggalkan kelas untuk keperluan singkat, siswa terlihat gaduh. Hal ini jelas terlihat bahwa siswa tidak memiliki kesadaran untuk belajar sendiri pada saat tidak ada guru.

Berdasarkan uraian topik diatas mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa
2. Kurangnya Perhatian Orangtua
3. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif
4. Rendahnya motivasi berprestasi siswa
5. Rendahnya kemandirian belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut terlihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dalam berfikir secara ilmiah mengenai motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi pihak, antara lain:

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat untuk meneliti masalah ini.

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan dan meningkatkan mutu pelajaran di sekolah serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru.

d. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukkan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar Bahasa Inggris

Hasil belajar merupakan serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Sebelum membahas tentang hasil belajar, perlu dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian belajar.

Slameto mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²

Sedangkan menurut Purwanto, belajar adalah “suatu proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”³ Adapun menurut Hamalik “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.”⁴

² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 13

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 68

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 28

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau perubahan kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kepandaian, atau suatu pengertian yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan.

Adapun menurut Sabri mengemukakan bahwa “belajar adalah proses perubahan perilaku pengalaman dan pelatihan.”⁵ Selanjutnya menurut Syah, “proses belajar setiap siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri, faktor dari luar diri dan faktor pendekatan belajar.”⁶ Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi kondisi jasmani yang dirasakan oleh siswa serta kondisi panca indera dari siswa tersebut, sedangkan aspek psikologi merupakan keadaan psikologis yang dialami oleh siswa meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi serta emosi yang dimiliki oleh siswa. Faktor dari luar diri siswa mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan yang berada di sekitar siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi, model dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi dalam pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses belajar yang dilakukan oleh setiap siswa dapat terlihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik yang bervariasi.

⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2007), h.19

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 144

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang terjadi akibat dari suatu pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya yang mengakibatkan perubahan kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, dan juga kepandaian seseorang. Pengalaman yang dimaksud adalah sejumlah pengetahuan yang mereka telah dapatkan dan di ketahui sebelumnya terkait dengan bahan ajar yang akan diajarkan. Melalui belajar seseorang akan mendapatkan berbagai pengalaman yang berbeda-beda, dengan berbagai pengalaman yang dimilikinya tentunya siswa akan berubah sesuai dengan pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

Hasil belajar merupakan keluaran penting dalam pendidikan sebagai bahan evaluasi dan merupakan faktor penting dalam proses belajar. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor baik berupa angka ataupun huruf, setelah seseorang melakukan proses belajar. Hasil belajar merupakan gambaran atas kemampuan diri yang dimilikinya dibandingkan dengan siswa lain dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui seseorang telah mengalami perubahan dalam pengetahuan, sikap ataupun keterampilan dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan oleh guru. Maka dari itu hasil belajar harus dirumuskan dengan benar oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan pengajaran sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran sangat beragam ada yang memuaskan namun ada juga yang kurang memuaskan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing siswa mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lainnya. Oleh karena itu hasil belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut setelah melewati proses pembelajaran.

Menurut Mudjiono, “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dan tindak belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhir dengan proses evaluasi sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak hasil belajar”.⁷ Senada dengan Mudjiono, mengatakan bahwa “hasil belajar adalah penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.”⁸

Selain proses belajar, hasil belajar merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur sejauh mana para siswa mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan merupakan bahan evaluasi dalam suatu proses pembelajaran untuk para guru. Sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar yang telah dilakukan dan merupakan penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran tertentu dan merupakan suatu pencapaian yang diperoleh oleh siswa yang berbentuk nilai atau skor dari hasil tes belajar yang telah diberikan oleh guru.

Sedangkan Purwanto berpendapat bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar

⁷ Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3

⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h.144

sesuai dengan tujuan pendidikan.”⁹ Menurut Abdurahman “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah mengetahui kegiatan belajar.”¹⁰

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu alat ukur mengetahui seberapa jauh siswa menguasai dan memiliki pengetahuan, pemahaman serta kemampuan terhadap suatu pelajaran tertentu setelah proses belajar dilakukan. Hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang berupa huruf atau angka yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai pembelajaran dan juga dapat berfungsi untuk mengetahui karakteristik yang berbeda-beda pada setiap siswa.

Seperti yang sudah dijelaskan pada teori sebelumnya, bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Kemampuan ini juga diikuti oleh perubahan-perubahan perilaku yang diperoleh dari kegiatan belajar tersebut. Pada teori selanjutnya juga dijelaskan hal yang senada, yaitu bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar.

Seperti yang dikatakan oleh Nawawi “Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seseorang, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.”¹¹ Sudjana mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.54

¹⁰ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.37

¹¹ Hadari Nawawi. *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit*.(Yogyakarta: UGM, cetakan ke-1. 2008), h. 4

hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.”¹²

Selanjutnya menurut Rusnam “Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.”¹³

Sedangkan menurut Susanto “Penilaian Hasil Belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang telah diberikan kepada siswa”¹⁴.

Berdasarkan beberapa teori tersebut hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang didapatkan oleh siswa setelah proses pembelajaran di sekolah yang berupa pengalaman sebagai hasil belajar yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam memperoleh hasil belajar tentunya dibutuhkan suatu proses dimana seorang siswa harus mengikuti kegiatan belajar, diakhir kegiatan belajar maka guru memberikan tes kepada siswa yang merupakan sebagai bahan untuk evaluasi guru tersebut. Dalam penilaian hasil belajar ini menyangkut beberapa aspek seperti aspek kognitif yang mencakup kegiatan mental (yang berkaitan dengan otak) seperti kemampuan ingatan tentang pengetahuan, serta pemahaman akan pelajaran yang diberikan. Kemudian selanjutnya yaitu, aspek afektif yang merupakan penilaian dan penentuan sikap siswa. Dan yang terakhir yaitu aspek psikomotorik yang berkaitan dengan

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.9

¹³ Rusnam. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 123

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar (Jakarta: Kencana, cetakan ke-2, 2014)*, h.6

keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu.

Seperti yang dikemukakan oleh Purwanto “Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik”¹⁵.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut masih dapat dirinci menjadi bermacam-macam kemampuan yang perlu dikembangkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha dalam dunia pendidikan, guna meningkatkan perubahan perilaku pada seluruh peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini, menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- 1) Domain kognitif: berkenaan dengan kemampuan serta kecakapan-kecakapan intelektual berpikir
- 2) Domain afektif: berkenaan dengan sikap, kemampuan serta penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai
- 3) Domain psikomotor: berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan dan gerakan-gerakan fisik¹⁶

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian hasil belajar menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku peserta didik yang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang juga merupakan suatu pencapaian setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada suatu mata pelajaran yang

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.49

¹⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.125

dapat diketahui dari hasil penilaian belajar berupa nilai dalam bentuk skor baik angka atau huruf yang diperoleh dengan mengikuti tes atau prosedur evaluasi yang diberikan oleh guru. Dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu solusi dalam mencapai tujuan untuk berkomunikasi dengan dunia luar, mengingat bahasa Inggris menjadi bahasa persatuan internasional, dimana semua orang di segala negara dapat berkomunikasi dengan satu bahasa yang netral dan dimengerti.

National Standard Foreign Language Education mengemukakan bahwa:

Tujuan pendidikan bahasa asing adalah:

1. Memiliki kemahiran berkomunikasi dengan bahasa lain
2. Mengetahui dan memahami budaya yang terkandung dalam bahasa asing
3. Mengaitkan pengetahuan bahasa dengan disiplin ilmu yang relevan dan
4. Membandingkan dan mmengontraskan bahasa yang dipelajari dengan bahasa lain¹⁷

Dengan adanya pembelajaran Bahasa Inggris diharapkan siswa akan mampu mencapai kompetensinya dalam menggunakan bahasa asing. Karena bahasa inggris merupakan alat berkomunikasi lisan maupun tulisan yang sangat dibutuhkan terutama saat memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pemahaman dan kemampuan siswa setelah mengikuti proses

¹⁷ Tim pengembang Ilmu Pendidikan FIP_UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), h. 115

belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Inggris yang berupa tingkat pemahaman dan kemampuan siswa tersebut setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Motivasi Berprestasi

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari motivasi, karena motivasi merupakan suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri seseorang atau individu menuju suatu perubahan tingkah laku karena adanya tujuan yang diinginkan, segala sesuatu harus didorong oleh motivasi agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Uno mengatakan bahwa “Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”¹⁸.

Sedangkan menurut Sardiman “motivasi adalah daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.”¹⁹ Menurut Mudjiono “Motivasi diartikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”²⁰ Selanjutnya

Sementara itu Purwanto mengemukakan bahwa “motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”²¹.

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 9

¹⁹ Sardiman, A. M. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 102

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 80

²¹ Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (kebutuhan) tertentu yang diinginkan. Dengan adanya dorongan tersebut kegiatan manusia dapat lebih terarah dan teratur karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu terutama untuk mencapai tujuan yang diinginkannya tersebut. Semakin besar keinginan seseorang mencapai tujuannya semakin besar juga motivasi yang ada dalam dirinya.

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi McClelland mengatakan bahwa di antara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan.²² McClelland mengungkapkan bahwa konsep motivasi berprestasi menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini mempertegas bahwa manusia membutuhkan motivasi dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu terutama yang diinginkan, yang salah satunya adalah motivasi untuk berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar.²³ Keberhasilan dalam belajar ditandai dengan prestasi belajar yang memuaskan yang diperoleh dari hasil

²² Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) h.103

²³ *Ibid.*, h. 110

belajar serta usaha yang maksimal. Menurut McClelland dan Atkinson, motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi, di mana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai suatu kesuksesan atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal.²⁴

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan sangat termotivasi untuk mencapai prestasi yang mereka inginkan tersebut dan juga mengharapkan untuk sukses khususnya dalam pembelajaran. Dan jika mereka gagal, mereka akan berusaha lebih keras lagi sampai kesuksesan tersebut dapat tercapai serta mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.

Menurut Akbar “motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa itu sendiri”.²⁵ Sedangkan motivasi berprestasi menurut Schunk adalah “*the desire to excel at effortfull activities*”²⁶ yang memiliki arti bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk unggul dalam suatu kegiatan usaha.

Berdasarkan penjelasan dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dan keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu seperti mencapai prestasi yang tinggi, dan meningkatkan kemampuan setinggi mungkin

²⁴ Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo, 2006),h. 354

²⁵ Reni Akbar-Hawadi. *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001), h. 87

²⁶ Dale H. Schunk, *Encyclopedia of Applied Psychology*, Edited by Charles D. Spielberger. (Florida: Elsevier, 2004), h.36

untuk mencapai suatu keberhasilan dan keinginan untuk unggul dalam suatu kegiatan usaha. Dalam hal ini dapat dikatakan dengan keinginan siswa untuk lebih unggul dengan siswa lain yang memiliki tujuan yang sama.

Santrock menjelaskan bahwa “motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.”²⁷ Selanjutnya menurut McClelland dan Atkinson, “*achievement motivation should be characterized by high hopes of success rather than by fear of failure*”.²⁸ Yang artinya motivasi berprestasi merupakan ciri seorang yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan daripada ketakutan akan kegagalan.

Menurut Atkinson “motivasi seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu harapan terhadap suatu subjek dan nilai dari objek itu sendiri. Makin besar harapan seseorang terhadap suatu objek dan makin tinggi nilai objek itu bagi orang tersebut, berarti makin besar motivasinya.”²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan ke dalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar daripada harapan untuk berhasil dikelompokkan ke dalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka cenderung akan lebih

²⁷ Santrock, John. *Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 103

²⁸ Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h.183

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.105

sukses dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.

Selanjutnya Wilis mendefinisikan bahwa “motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri untuk selalu meraih prestasi”³⁰. Sedangkan

Djaali mengatakan bahwa:

Motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.³¹

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mengatasi hambatan, mencapai prestasi dan meningkatkan kemampuan setinggi mungkin, melaksanakan dan juga mengerjakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya menggunakan standar keunggulan tertentu. Standar keunggulan yang dimaksud adalah bagaimana siswa tersebut mampu unggul dalam pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya tanpa bantuan orang lain. Dengan kata lain mampu mengungguli siswa lain yang mempunyai tujuan sama untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Selanjutnya motivasi berprestasi adalah keinginan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang sulit dengan baik, dorongan untuk mengatasi rintangan dan dorongan untuk mencapai suatu keberhasilan, serta bersaing melalui usaha untuk melebihi perbuatan yang lampau atau mengungguli orang lain.³²

³⁰ Sofyan S. Wilis. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 72

³¹ Djaali. *Op, cit*, h. 107

³² Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2006), h. 161

Sedangkan menurut Asnawi “motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengatasi rintangan dan mencapai keberhasilan, sehingga menyebabkan individu bekerja lebih baik lagi.”³³. Motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat penting agar siswa mampu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, dan mampu bersaing dengan teman-temannya untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah tentunya akan merasa tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat menyebabkan tidak memuaskannya hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu motivasi berprestasi sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mencapai tujuan dengan maksimal.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri siswa untuk mencapai suatu keinginan atau tujuan tertentu dengan selalu berusaha untuk dapat mengatasi hambatan, mencapai prestasi, meningkatkan kemampuan setinggi mungkin, melaksanakan dan juga mengerjakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya serta mencapai standar keunggulan.

3. Kemandirian Belajar

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, yaitu dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Namun pada kenyataannya perkara untuk

³³ Sahlan Asnawi, *Teori Motivasi: Dalam Pendekatan Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Studia Press, 2007), h.94

meningkatkan mutu pendidikan sangatlah tidak mudah, salah satu yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan harus didasari oleh banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan itu sendiri, yaitu dari peserta didik itu sendiri. Peserta didik dituntut untuk bisa belajar secara mandiri, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini siswa harus mempunyai inisiatif sendiri dalam proses pembelajaran, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sehingga bukan hanya peran guru atau sekolah saja yang harus berjalan secara maksimal namun kemandirian belajar peserta didik pun harus maksimal agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dan tentunya agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Kemandirian menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu perbuatan sendiri secara bebas, atas kemauannya sendiri dan tanpa bantuan orang lain. Seperti yang dikatakan Utomo bahwa “kemandirian adalah suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif dan penuh inisiatif.”³⁴

Sementara menurut Eti Nurhayati “kemandirian berarti kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa bantuan orang lain.”³⁵

³⁴ Jacob Utomo. *Membangun Harga Diri*. (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 108

³⁵ Eti Nurhayati. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 131

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah dan keyakinan seseorang untuk bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain serta dapat mengambil inisiatif sendiri dengan penuh rasa percaya diri dan tanggung jawab. Kemandirian dapat dikatakan sebagai sifat seseorang, seseorang dapat mengarahkan dan mengendalikan dirinya untuk dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Seseorang juga mampu berdiri sendiri dan mampu bekerja sendiri tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain karena kepercayaan diri yang mereka miliki. Makin besar rasa percaya diri seseorang, makin besar pula kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu sendiri tanpa campur tangan orang lain.

Knowles mengatakan ada beberapa istilah untuk menunjukkan kemandirian belajar, antara lain: *independent learning, self directed learning, autonomous learning, self instruction, self access, self study, self education, out-of-class learning, self-planned learning*.³⁶ Meskipun kemandirian belajar disebutkan memiliki beberapa istilah, namun masing-masing dari istilah tersebut mengandung makna kemampuan mengontrol sendiri kegiatannya belajarnya.

Menurut Mujiman “kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar sendiri.”³⁷

³⁶ Eti Nurhayati. *Ibid.* h. 137.

³⁷ Haris Mudjiman. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal,

Selanjutnya menurut Gie “Kemandirian belajar merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif, dan penuh dengan inisiatif.”³⁸

Sedangkan menurut Knowles “*self directed learning as a process in which individuals take the initiative, with or without the help of others, in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and other resources for learning, choosing and implementing learning strategies, and evaluating learning*” Yang memiliki arti kemandirian belajar yaitu suatu proses di mana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar.

Kemandirian belajar bukan berarti belajar seorang diri, tetapi belajar dengan inisiatif sendiri, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk membuat keputusan penting dalam menemukan kebutuhan belajarnya.

Seperti dikemukakan oleh Rusman “Kemandirian belajar adalah kemampuan juga kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar.”⁴⁰

Menurut Desmita “Kemandirian belajar merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif dan bebas dari pengaruh penilaian pendapat dan keyakinan orang lain.”⁴¹ Sementara menurut Drost mengemukakan bahwa:

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang

³⁸ The Liang Gie. *Kemajuan Studi*. (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2010), h. 59

³⁹ Eti Nurhayati. *Op. cit*, h. 140.

⁴⁰ Rusman. *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 359

⁴¹ Desmita. *Loc. cit*.

berasal dari keluarga dan juga mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar dimana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain dan memberikan kebebasan, wewenang serta tanggung jawab kepada siswa untuk dapat mengevaluasi hasil kegiatan belajarnya yang dicapai. Inisiatif merupakan faktor yang cukup penting dalam kemandirian belajar, karena tanpa adanya inisiatif berarti sama halnya belum ada kemandirian dalam diri peserta didik. Seorang siswa yang memiliki inisiatif tinggi untuk belajar tanpa harus menunggu perintah dari orang lain cenderung lebih memuaskan dalam hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki keyakinan bahwa belajar dapat menggunakan sumber-sumber lain selain pembelajaran langsung di dalam kelas yang diberikan oleh guru.

Tirtaraharja dan Sulo mengatakan bahwa “kemandirian belajar merupakan aktivitas yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran”⁴³. Sedangkan menurut Yamin mengemukakan, “kemandirian belajar adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat oleh guru, dosen, ataupun teman dikelas”⁴⁴.

⁴² JJ. GM. Drost. Sekolah: Mengajar atau Mendidik? (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hal. 40.

⁴³ Umar Tirtarahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan. Jakarta*, (PT. Rineka Cipta, 2005), h. 50

⁴⁴ Martinis Yamin. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h.115

Selanjutnya Nurhayati mengatakan “kemandirian belajar sebagai proses mengandung makna bahwa pembelajar mempunyai tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan belajar tanpa tergantung kepada orang lain, dosen, atau faktor eksternal lainnya”⁴⁵. Seseorang yang mempunyai kemandirian belajar tentunya akan melakukan segala aktivitas yang dilakukannya dengan dorongan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, mereka akan bertindak tanpa mendapatkan paksaan dari orang lain dan tanpa bantuan orang lain. Mereka yang telah memiliki kemandirian dalam belajar akan melakukan pembelajaran sesuai dengan inisiatif dan pilihan dirinya sendiri dengan penuh tanggung jawab, dapat membuat keputusan sendiri dan mampu mengatasi masalah sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Seperti yang dikemukakan oleh Desmita bahwa kemandirian mengandung pengertian:

- a. Suatu kondisi di mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri
- b. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi
- c. Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya
- d. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.⁴⁶

Oleh karena itu, seorang siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar mereka tidak akan terikat dengan guru ataupun teman di kelas. Tidak terikat dengan guru maksudnya adalah mereka bebas untuk memperoleh atau mendapatkan pembelajaran melalui sumber belajar yang lain seperti

⁴⁵ Eti Nurhayati. *Op, cit*, h. 149

⁴⁶ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 185

buku di perpustakaan atau pun melalui internet. Siswa bebas untuk mencari informasi dan pengetahuannya sendiri tanpa harus bergantung dengan guru. Sedangkan tidak terikat dengan teman yang dimaksud adalah siswa tersebut dapat mengerjakan tugasnya sendiri tanpa menyontek ataupun meminta bantuan dari temannya tersebut. Seorang siswa yang mandiri akan mengerjakan tugas dengan inisiatif sendiri dan bertanggungjawab serta percaya diri dengan apa yang dikerjakannya.

Menurut Mu'tadin bahwa kemandirian mengandung makna:

- a. Suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya,
- b. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi,
- c. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugas, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.⁴⁷

Selanjutnya menurut Basri ciri-ciri kemandirian, yaitu:

- a. Peserta didik merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri
- b. Peserta didik berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus
- c. Peserta didik dituntut tanggung jawab dalam belajar
- d. Peserta didik belajar secara kritis, logis dan penuh keterbukaan
- e. Peserta didik belajar dengan penuh percaya diri.⁴⁸

Sedangkan menurut Beller, kemandirian mempunyai ciri-ciri:

- a. Mampu mengambil inisiatif
- b. Mencoba mengatasi masalah yang timbul dari lingkungan
- c. Mencoba melakukan aktivitas untuk mencari kesempurnaan
- d. Mendapatkan kepuasan dari hasil kerjanya
- e. Mencoba mengerjakan tugas rutinnnya secara mandiri.⁴⁹

⁴⁷ Zainun Mu'tadin. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2002) h.132

⁴⁸ Basri, Hasan. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Dunia Pustaka, 2011), h. 64

⁴⁹ Muntholi'ah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 185

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sikap yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajarnya dan berupa kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat melakukan segala kegiatannya tanpa mengandalkan orang lain dan penuh inisiatif. Dalam melakukan kegiatannya, siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar tidak akan mudah terpengaruh dengan orang lain, apabila mengeluarkan pendapat siswa tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, siswa tersebut akan teguh pada pendiriannya. Hal ini disebabkan karena adanya rasa percaya diri dalam diri siswa tersebut sehingga ia dapat mengerjakannya dengan kemampuannya sendiri tanpa bantuan orang lain namun tetap dengan penuh tanggung jawab.

Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajarnya memiliki ciri-ciri seperti mengambil inisiatif, memiliki tanggung jawab, memiliki rasa percaya diri, mampu mengatasi masalah, dan mampu melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain.

B. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan guna mendukung penelitian ini:

1. **Azainil, dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi Kuadrat Pada Siswa Kelas X SMAN 2 Samarinda**

Tahun Pembelajaran 2013/2014” Volume: 15 No. 1 Desember 2014

ISSN: 1411-0229

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara motivasi berprestasi dan kemandirian Belajar terhadap hasil belajar matematika, baik secara sendiri-diri maupun bersama-sama. Survei dilaksanakan di MAN 2 Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Samarinda yang terdiri dari 8 kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *ex post facto*. Dengan menggunakan uji t, diperoleh t hitung koefisien motivasi berprestasi dan kemandirian belajar masing-masing sebesar 3,993 dan 2,734. Karena t hitung > t table (1,65589) maka terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika materi pokok fungsi kuadrat pada siswa kelas X MAN 2 Samarinda tahun pembelajaran 2013/2014.

2. **Gamar Assagaf, dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Ambon”**
Volume 2 No. 1 ISSN 2303-0992

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Kelas X di Kota Ambon, dengan jumlah sampel 270. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar, regulasi diri, dan motivasi berprestasi siswa serta tes hasil belajar. Data hasil penelitian dianalisis dengan statistika deskriptif dan statistika inferensial yaitu analisis jalur (*Path analysis*). Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan $p = 0,037 < 0,005$ dan motivasi berprestasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) $p = 0,014 < 0,005$. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi.

3. **Huri Suhendri, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”. Jurnal Formatif, Volume 1 No.1 ISSN 2088-351X**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan matematis logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dari tiga SMK yang berada di wilayah kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan yaitu SMK Teladan, SMK Amaliyah, dan SMK Darussalam. Dengan sampel

sebanyak 120 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis korelasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis logis dengan hasil belajar, terdapat pengaruh positif tidak signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

C. Kerangka Teoritik

Salah satu faktor terpenting dalam pendidikan, yaitu hasil belajar. Karena hasil belajar merupakan tahapan terakhir dari proses belajar dan hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan seseorang setelah melalui proses belajar yang meliputi tiga bidang kemampuan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor berupa angka ataupun huruf yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk test sebagai tolak ukur atas pemahaman siswa mengenai suatu materi pelajaran. Siswa mengharapkan hasil belajar yang baik, begitu juga dengan guru dan orangtua siswa. Orangtua kurang memperhatikan proses belajar anak-anaknya tetapi mereka selalu mengharapkan hasil belajar yang memuaskan.

Namun merupakan suatu tantangan bagi para siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa. “Dalam proses pembelajaran, motivasi berprestasi juga merupakan salah satu faktor yang diduga besar

pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa”.⁵⁰ Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang memiliki kecenderungan berusaha dan berupaya sampai berhasil dan memilih kegiatan yang mengarah pada tujuan dan juga keberhasilan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung akan melakukan yang terbaik dan mengerjakan seluruh tugas-tugas dengan benar dan tepat, sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.⁵¹

Menurut Djaali, “Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar.”⁵² Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dimana makin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa, maka siswa tersebut cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan juga memuaskan. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan mengakibatkan siswa menjadi malas dalam belajar dan tidak mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Motivasi dipandang sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. “Motivasi

⁵⁰ Siswati. Ekohariadi, Meini Sondang. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ms. Excel*. Hal. 37

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.157

⁵² Djaali, *Op. Cit.*, h.110

berprestasi tidak hanya sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang”.⁵³ Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Assagaf “motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar”⁵⁴

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki dorongan dari dalam dirinya akan melakukan sesuatu yang diinginkannya akan mengarah pada kesuksesan atau kegagalan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut, tentunya harus didorong dengan kemauan untuk berusaha memberikan hasil yang terbaik dengan cara melakukan kegiatan belajar yang efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Selain faktor motivasi untuk berprestasi, hasil belajar juga dipengaruhi oleh kemandirian belajar.⁵⁵

Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa.⁵⁶ Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

⁵³ Djaali, *Op. Cit.*, h. 107

⁵⁴ G. Assagaf. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Ambon*. Vol: 2 No. 1, 2016 ISSN 2303-0992, h. 28

⁵⁵ Azainil. *Jurnal Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi kuadrat Pada Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Vol: 15 No. 1 Desember 2014 ISSN: 1411-0229, h. 4636

⁵⁶ Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 54

Syah mengatakan bahwa “siswa mempunyai kemandirian belajar yang baik maka ia akan memperoleh peluang yang relatif cukup besar dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dibanding dengan siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang kurang baik, sehingga akan turut mempengaruhi hasil belajar.”⁵⁷

Menurut Nurhayati, “kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar akan sampai kepada perolehan hasil belajar.”⁵⁸ Selanjutnya berdasarkan penelitian Assagaf “kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar”⁵⁹ kemudian diperkuat lagi dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh McCauley & McClelland, yang juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar tinggi memiliki tingkat kemandirian yang tinggi pula.⁶⁰

Dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa diharapkan inisiatif, rasa percaya diri, dan tanggung jawab yang ada pada diri siswa tersebut dapat membuat suatu perubahan untuk menuju menjadi lebih baik,

⁵⁷ M. Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 99

⁵⁸ Nurhayati, Eti. *Loc. Cit*, h.141

⁵⁹ G. Assagaf. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Ambon*. Vol: 2 No. 1, 2016 ISSN 2303-0992, h. 28

⁶⁰ Fidiana Lutfi, S Bambang, D Pratiwi (2012). *Pembuatan Dan Implementasi Modul Praktikum Fisika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI*. Unes Physics Educational Journal, h. 43

salah satunya adalah tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu memuaskannya hasil belajar.

“Motivasi, kemandirian dan bimbingan sangat terkait dalam belajar. Dengan adanya motivasi, kemandirian dan bimbingan, kualitas belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, serta mempunyai kesadaran akan belajar mandiri tinggi akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajarnya.”⁶¹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azainil ditemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam dirinya cenderung akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi juga. Hal ini disebabkan karena seseorang yang termotivasi untuk berprestasi dan lebih unggul dari teman-temannya cenderung akan bertindak lebih mandiri, karena terdapat inisiatif dan rasa percaya diri yang kuat di dalam dirinya yang memacu siswa tersebut untuk berusaha menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka teori di atas maka dapat dirumuskan hipotesis:

⁶¹ Muhammad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 209

⁶² Azainil, *Op.Cit*, h.4641

1. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Semakin tinggi kemandirian belajar semakin tinggi hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi berprestasi dan kemandirian belajar semakin tinggi hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh data yang tepat, benar, valid serta dapat dipercaya (*reliable*) mengenai:

1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.
3. Pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I, Jakarta Timur. Adapun penelitian dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta karena terdapat masalah hasil belajar yang rendah akibat dari kurangnya motivasi berprestasi dan kemandirian belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

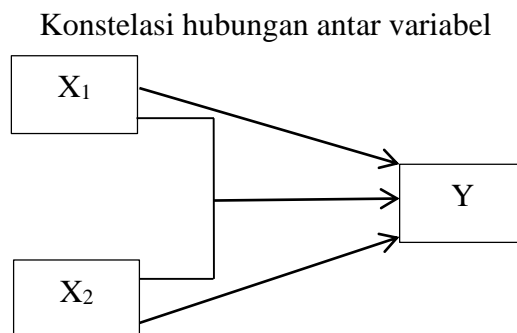
Waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2017. Alasan dilaksanakan pada waktu tersebut karena Waktu tersebut merupakan waktu

yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) motivasi berprestasi dan (variabel X_2) kemandirian belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.



Keterangan:

X_1 : Motivasi Berprestasi

X_2 : Kemandirian Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Hubungan

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana motivasi berprestasi dan kemandirian belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta dengan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X yang berjumlah 212 siswa.

Peneliti mengambil sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sukardi, “teknik *purposive sampling* yaitu teknik memilih sampel dengan dasar bertujuan, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian”.⁶³

Penelitian sampel didasarkan pada data siswa-siswi berprestasi di SMKN 50 Jakarta. Peneliti mengambil siswa siswi kelas X yang mendapatkan peringkat 10 besar di kelas sebagai sample. Terdapat 6 kelas untuk kelas X yang terdiri dari kelas X AP 1, X AP 2, X PM 1, X PM 2, X AK 1, dan X AK 2.

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 64

Kemudian 30 siswa dijadikan sample untuk uji coba, dimana siswa siswi tersebut merupakan siswa yang tidak terpilih dalam pengambilan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar merupakan keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor analisis dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian.

b. Definisi Operasional

Hasil Belajar adalah Data Sekunder yang diukur melalui ulangan harian, dimana hasil ulangan tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Hasil belajar akan diukur menggunakan nilai ulangan harian yang dinyatakan dalam bentuk angka berskala 0 – 100.

2. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan atau daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang untuk mencapai keberhasilan atau sebuah prestasi sesuai dengan standar keunggulan. Dengan kata lain motivasi berprestasi merupakan kecenderungan untuk berprestasi dalam

menyelesaikan aktivitas atau pekerjaan dengan usaha yang aktif sehingga memberikan hasil yang terbaik.

b. Definisi Operasional

Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi butir-butir pertanyaan dengan indikator seperti dorongan dengan sub indikator meningkatkan kemampuan, mengatasi hambatan, mengerjakan tugas dengan baik, dan mencapai prestasi tinggi.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi berprestasi siswa dengan menggunakan skala *likert* dengan mengacu pada indikator dan sub indikator tertentu guna mengetahui sejauh mana tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Dorongan	Mengerjakan tugas dengan baik	1, 4, 5, 6	2, 3, 7, 8	1,4,5,6	2,3,7,8
		Meningkatkan kemampuan	9, 10, 12*	11,13,14	9,10	11,12,13
		Mengatasi hambatan	15*,18,19	16,17*, 20,21	15,16	14,17,18
		Mencapai Prestasi Tinggi	22,23, 25*,26	24	19,20,22	21
Jumlah			26		22	

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki skor antara 1 sampai 5.

Tabel III.2

Skala Penilaian Variabel X₁ (Motivasi Berprestasi)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Setuju (S)	5	1
Sangat Setuju (SS)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses penyusunan instrumen ini, dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* berdasarkan indikator-indikator motivasi berprestasi yang telah tertera pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel motivasi berprestasi (X₁). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. 30 siswa tersebut merupakan siswa yang tidak terpilih dalam pengambilan sampel yang dipilih secara acak.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *Product*

Moment (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel}=0,361$ ($N=30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

3. Kemandirian Belajar

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan dan keberanian siswa untuk bertindak, dimana siswa tersebut dapat melakukan segala kegiatannya atas inisiatif sendiri dan tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain. Dalam melakukan kegiatannya, siswa yang memiliki kemandirian belajar juga mampu bertanggung jawab dan tidak akan

mudah terpengaruh dengan orang lain sehingga siswa mampu mengerjakannya dengan kemampuannya sendiri namun tetap dengan penuh tanggung jawab. Seorang siswa yang mandiri ia memiliki kemampuan mengambil inisiatif, memiliki rasa percaya diri, memiliki tanggung jawab, dan mampu mengatasi masalah. Oleh karena itu sikap mandiri dalam belajar sangatlah diperlukan bagi seorang siswa untuk menunjang proses pembelajarannya.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi butir-butir pertanyaan dengan indikator-indikator seperti mengambil inisiatif, memiliki rasa percaya diri, memiliki tanggung jawab, dan mampu mengatasi masalah guna mengukur kemandirian belajar siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemandirian belajar siswa dengan menggunakan skala *likert* dengan mengacu pada indikator-indikator tertentu guna mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Mengambil inisiatif	1,2,3,4,5*	6,7	1,2,3,4	5,6
2	Memiliki rasa percaya diri	8,10,11,12	9	7,9,10,11,12	8
3	Memiliki tanggung jawab	13,14*,15*,16,17,18,19	20,21,22,23,24*	13,14,15,16	17,18,19,20
4	Mampu mengatasi masalah	25,26,27*	28	21,22,23	
	Jumlah	19	9	16	7

Sumber : Data diolah peneliti

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 pilihan jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban memiliki skor antara 1 sampai 5.

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X₂ (Kemandirian Belajar)

Pilihan Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Setuju (S)	5	1
Sangat Setuju (SS)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

Proses penyusunan instrumen ini, dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* berdasarkan indikator-indikator motivasi berprestasi yang telah tertera pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel motivasi berprestasi (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. 30 siswa tersebut merupakan siswa yang tidak terpilih dalam pengambilan sampel yang dipilih secara acak.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h bersasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu.

$$e. r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21,0 adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka data akan mengikuti garis diagonal tersebut. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah

uji *Kolmogorov-Smirnov Z*⁶⁴. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan uji linearitas dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika *deviation from linearity* $>0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

⁶⁴Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

- 2) Jika *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heterokedastitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heterokedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variable dependent dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadi heterokedastitas.

Uji statistic dengan uji *Gletser*, uji *gletser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H_0 : tidak ada heterokedastitas

H_1 : terdapat heterokedastitas

H_0 diterima bila $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima.

3. Persamaan Regresi Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan cara untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari motivasi berprestasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁶⁵

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil belajar)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (Motivasi Berprestasi)

X_2 = Variabel bebas (Kemandirian Belajar)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Motivasi Berprestasi)

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kemandirian Belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.⁶⁶

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

⁶⁵Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 5

⁶⁶Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

Artinya, variabel (Motivasi Berprestasi) X_1 dan (Kemandirian Belajar) X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap (Hasil Belajar) Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel (Motivasi Berprestasi) X_1 dan (Kemandirian Belajar) X_2 secara serentak berpengaruh terhadap (Hasil Belajar) Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak⁶⁷. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel (Motivasi Berprestasi) X_1 tidak berpengaruh terhadap (Hasil Belajar) Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel (Kemandirian Belajar) X_2 tidak berpengaruh terhadap (Hasil Belajar) Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel (Motivasi Berprestasi) X_1 berpengaruh terhadap (Hasil Belajar) Y
- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel (Kemandirian Belajar) X_2 berpengaruh terhadap (Hasil Belajar) Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

⁶⁷Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h.50

- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang didapat dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu Motivasi Berprestasi (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y). Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel data merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar sebagai variabel bebas terhadap Hasil Belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara merata-ratakan nilai ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 di semester genap yang diambil dari siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Berdasarkan pengolahan data diperoleh skor terendah 55, sedangkan skor tertinggi 83 dan skor rata-rata (Y) sebesar 70,82, varians (S^2) 50,932 dan simpangan baku (SD) sebesar 7,137.

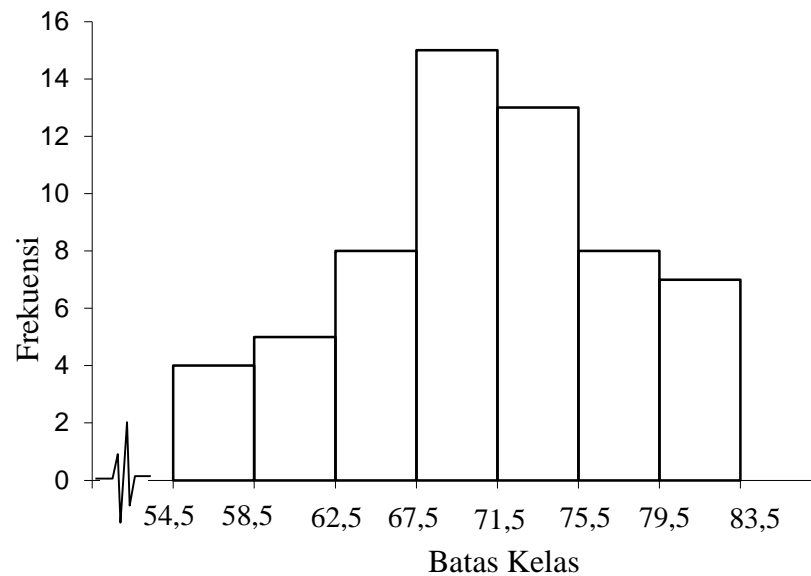
Distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor adalah 28, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas.

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 – 58	54,5	58,5	4	6,6%
59 – 62	58,5	62,5	5	8,3%
63 – 67	62,5	67,5	8	13,3%
68 – 71	67,5	71,5	15	25%
72 – 75	71,5	75,5	13	21,6%
76 – 79	75,5	79,5	8	13,3%
80 – 83	79,5	83,5	7	11,6%
Jumlah			60	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel IV.1 distribusi frekuensi hasil belajar (Y) dapat dilihat dari banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 4. Frekuensi relative terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 68 – 71 sebanyak 15 siswa. Frekuensi reative terendah berada pada kelas pertama pada rentang 55 – 58 sebanyak 4 siswa. Dari tabel distribusi frekuensi di atas, tahap selanjutnya adalah membuat grafik histogram berikut ini :



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

2. Motivasi Berprestasi

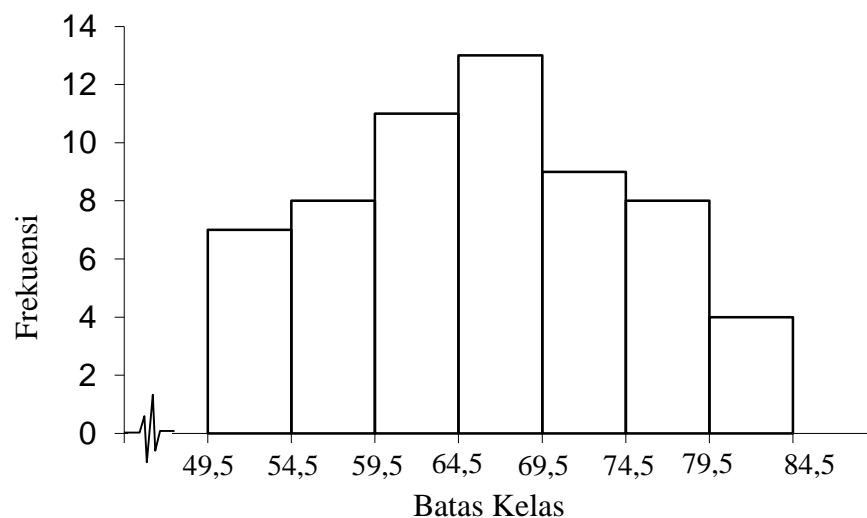
Data variabel motivasi berprestasi (X_1) merupakan data primer, artinya data tersebut diambil langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket kepada 60 siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta yang merupakan siswa dan siswi yang mendapatkan peringkat 10 besar di kelas.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 84, dan rata-rata skor variabel motivasi berprestasi adalah 66,23. Varians (S^2) sebesar 72,250 dan Simpangan baku (SD) sebesar 8,500. Distribusi frekuensi data motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel IV.4, dimana rentang skor adalah 34, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas 4,85 (ditetapkan menjadi 5).

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 – 54	49,5	54,5	7	11,6%
55 – 59	54,5	59,5	8	13,3%
60 – 64	59,5	64,5	11	18,3%
65 – 69	64,5	69,5	13	21,6%
70 – 74	69,5	74,5	9	15%
75 – 79	74,5	79,5	8	13,3%
80 – 84	79,5	84,5	4	6,6%
			60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Variabel X_1 (Motivasi Berprestasi) diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi berprestasi terletak pada interval ke-4 yaitu antara 65 – 69 dengan frekuensi relatifnya sebesar 21,6%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas ke-7 yaitu antara 80 – 84 dengan frekuensi relatif sebesar 6,6%. Untuk memperoleh penafsiran data frekuensi absolut motivasi berprestasi, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

Untuk memperoleh gambaran detail data variabel motivasi berprestasi (X_1), dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Kemudian data motivasi berprestasi berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Skor Indikator Motivasi Berprestasi (X_1)

Skor Indikator Motivasi Berprestasi						
Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Mengerjakan tugas dengan baik	1	190	8	1482	185,25	37%
	2	187				
	3	155				
	4	189				
	5	189				
	6	212				
	7	187				
	8	173				
Meningkatkan kemampuan	9	217	5	959	191,8	24%
	10	228				
	11	124				
	12	191				
	13	199				
Mengatasi hambatan	14	184	5	877	175,4	22%
	15	169				
	16	154				
	17	168				
	18	202				
Mencapai prestasi tinggi	19	206	4	656	164	17%
	20	142				
	21	137				
	22	171				
Total		3974	22	3974		100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator motivasi berprestasi di atas, dapat diketahui motivasi berprestasi yang paling tinggi adalah pada sub indikator mengerjakan tugas dengan baik yaitu sebesar 37%. Sedangkan sub indikator motivasi berprestasi yang paling rendah adalah mencapai prestasi tinggi yaitu sebesar 17%.

3. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar (X_2) diperoleh melalui pengisian instrumen kuesioner berupa angket yang diisi oleh 60 siswa dari kelas X SMK Negeri 50 Jakarta sebagai responden. Dimana siswa-siswa tersebut merupakan siswa berprestasi yang mendapatkan peringkat 10 besar di kelas.

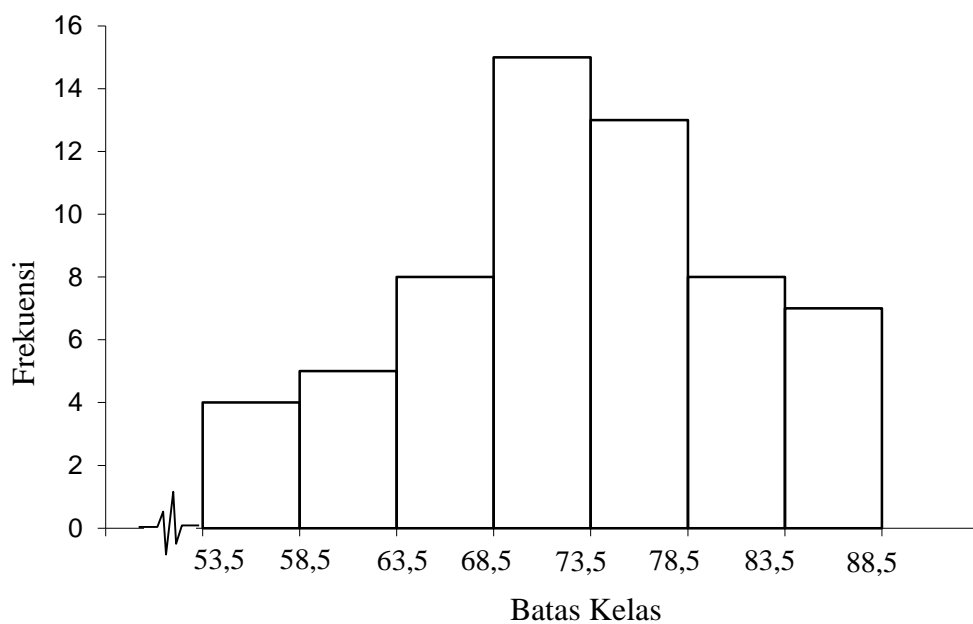
Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah yaitu 65 dan skor tertinggi sebesar 92, rata-rata skor variabel kemandirian belajar adalah 77,00. Varians (S^2) sebesar 47,661 dan simpangan baku (SD) sebesar 6,904. Distribusi frekuensi data motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel IV.7, dimana rentang skor adalah 27, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas 3,85 (ditetapkan menjadi 4).

Tabel IV.4
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
54 – 58	53,5	53,5	4	6,6%
59 – 63	58,5	63,5	7	11,6%
64 – 68	63,5	68,5	11	18,3%
69 – 73	68,5	73,5	15	25%
74 – 78	73,5	78,5	10	16,6%
79 – 83	78,5	83,5	7	11,6%
84 – 88	83,5	88,5	6	10%
			60	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Variabel X_2 (Kemandirian Belajar) diatas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kemandirian belajar terletak pada interval ke-4 yaitu antara 69 – 73 dengan frekuensi relatifnya sebesar 25%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu terletak pada interval kelas ke-1 yaitu antara 54 – 58 dengan frekuensi relatif sebesar 6,6%. Untuk memperoleh penafsiran data frekuensi absolut motivasi berprestasi, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

Untuk memperoleh gambaran detail data variabel kemandirian belajar (X_2), dilakukan analisis deskriptif data berdasarkan indikator. Kemudian data

kemandirian belajar berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Skor Indikator Kemandirian Belajar (X₂)

Skor Indikator Kemandirian Belajar						
Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Mengambil inisiatif	1	190	6	1085	180,83	25%
	2	214				
	3	175				
	4	167				
	5	165				
	6	174				
Memiliki tanggung jawab	7	180	6	1253	208,83	29%
	8	203				
	9	207				
	10	227				
	11	236				
	12	200				
Memiliki rasa percaya diri	13	205	8	1422	177,75	33%
	14	170				
	15	188				
	16	199				
	17	141				
	18	173				
	19	193				
	20	153				
Mampu mengatasi masalah	21	190	3	546	182	13%
	22	198				
	23	158				
Total		4306	23	4306		100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator kemandirian belajar di atas, dapat diketahui kemandirian belajar yang paling tinggi adalah pada indikator memiliki rasa percaya diri yaitu sebesar 33%. Sedangkan indikator kemandirian

belajar yang paling rendah adalah mampu mengatasi masalah yaitu sebesar 13%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Motivasi Berprestasi	Kemandirian Belajar
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,82	66,23	71,73
	Std. Deviation	7,137	8,500	8,318
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,057	,056
	Positive	,063	,057	,056
	Negative	-,121	-,049	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,938	,440	,435
Asymp. Sig. (2-tailed)		,342	,990	,992

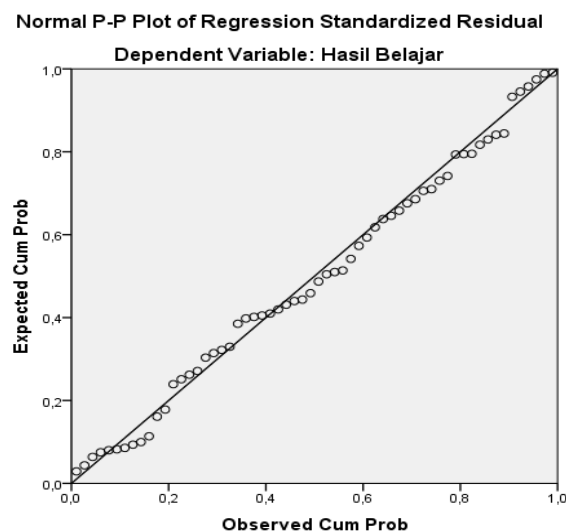
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui signifikansi nilai hasil belajar (Y) sebesar 0,342, motivasi berprestasi (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,990 dan kemandirian belajar memiliki signifikansi sebesar 0,

992 yang semuanya lebih dari 0,05 maka data H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Dengan demikian dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik.

Selain menggunakan *kolmogrov-smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat melalui *normal probability plot*, kriteria pengujianya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS.



Gambar IV.4
Hasil Output Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat diketahui data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan H_0

diterima, artinya data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 21.

TABEL IV. 7
Hasil Uji Linieritas X_1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Berprestasi		(Combined)	2036,000	31	65,677	1,898	,045
	Between	Linearity	302,508	1	302,508	8,741	,006
	Groups	Deviation from Linearity	1733,492	30	57,783	1,670	,088
	Within Groups		968,983	28	34,607		
	Total		3004,983	59			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,088. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak artinya motivasi berprestasi dengan hasil belajar mempunyai pengaruh linier.

TABEL IV. 8
Hasil Uji Linieritas X_2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kemandirian Belajar		(Combined)	2241,983	31	72,322	2,654	,005
	Between	Linearity	746,070	1	746,070	27,379	,000
	Groups	Deviation from Linearity	1495,914	30	49,864	1,830	,056
	Within Groups		763,000	28	27,250		
	Total		3004,983	59			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* 0,056. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya kemandirian belajar dengan hasil belajar mempunyai pengaruh linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

TABEL IV. 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Motivasi Berprestasi	1,000	1,000
	Kemandirian Belajar	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,000 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat digunakan uji *gletser* dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

TABEL IV. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,600	5,324		2,179	,034
	Motivasi Berprestasi	-,097	,054	-,233	-1,812	,075
	Kemandirian Belajar	-,009	,055	-,022	-,170	,865

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi motivasi berprestasi (X_1) sebesar $0,075 > 0,05$ dan signifikansi kemandirian belajar (X_2) sebesar $0,865 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima artinya dalam model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

TABEL IV. 11
Hasil Regresi Berganda

Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,308	8,907		2,505	,015
Motivasi Berprestasi	,268	,090	,319	2,991	,004
Kemandirian Belajar	,429	,092	,500	4,679	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 22,308 + 0,268 X_1 + 0,429 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 22,308, artinya jika motivasi berprestasi dan kemandirian belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 22,308.

Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,268 artinya jika motivasi berprestasi mengalami kenaikan 1 poin dengan kemandirian belajar nilainya tetap, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,268 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar, semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,429 artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1 poin dengan motivasi berprestasi nilainya tetap, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,429 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut:

TABEL IV. 12
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1052,529	2	526,264	15,364	,000 ^b
	Residual	1952,454	57	34,254		
	Total	3004,983	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Motivasi Berprestasi

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} sebesar 15,364 sedangkan besarnya F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 $df_1 = k-1$ atau $df_2 = n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$ didapat F_{tabel} adalah 3,16.

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 15,364 > F_{tabel} 3,16$ artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan motivasi berprestasi dan kemandirian belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

TABEL IV. 13
Tabel Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	22,308	8,907			
1	Motivasi Berprestasi	,268	,090	,319	2,991	,004
	Kemandirian Belajar	,429	,092	,500	4,679	,000

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$, maka didapat t_{tabel} sebesar 2,002.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari motivasi berprestasi $2,991 > t_{tabel}$ 2,002 jadi H_0 ditolak, dapat diberi kesimpulan yaitu motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu, berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari kemandirian belajar $4,679 > t_{tabel}$ 2,002 jadi H_0 ditolak, dapat diberi kesimpulan yaitu kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen.

TABEL IV. 14
Tabel Summary (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	,350	,327	5,853

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R^2 adalah 0,350. Jadi, kemampuan dari variabel motivasi berprestasi dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan yaitu 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 21 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal, dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar sebesar 0,342, motivasi berprestasi sebesar 0,990, dan kemandirian belajar sebesar 0,992. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $>0,05$. Kemudian perhitungan linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel motivasi berprestasi dengan variabel hasil belajar

sebesar 0,088 serta kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 0,056, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel hasil belajar serta kemandirian belajar dengan hasil belajar terpenuhi dan mempunyai hubungan linier karena taraf signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05.

Perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 21, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,364 > nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi berprestasi dan kemandirian belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar. Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji T antara variabel motivasi berprestasi dan hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,991 > nilai t_{tabel} 2,002 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Sedangkan perhitungan uji T antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,679 > nilai t_{tabel} 2,002 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Pada tabel IV.14 Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara motivasi berprestasi, kemandirian belajar dan hasil belajar sebesar 0,350. Jadi kemampuan dari variabel motivasi berprestasi dan kemandirian belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar

35%, sedangkan sisanya 65% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar memiliki persamaan regresi $\bar{Y} = 22,308 + 0,268 X_1 + 0,429 X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta sebesar 22,308. Hal ini berarti jika motivasi berprestasi (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 22,308. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,268 yang berarti apabila motivasi berprestasi (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,268 pada konstanta sebesar 22,308 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,429 yang berarti apabila kemandirian belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,429 pada konstanta sebesar 22,308 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan seluruh perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi yang didapatkan oleh siswa di SMK Negeri 50 Jakarta maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, kemandirian belajar juga mempengaruhi hasil belajar, yaitu semakin baik

kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi yang didapat oleh siswa di SMK Negeri 50 Jakarta maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh sama halnya dengan motivasi berprestasi, semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan oleh masih terdapatnya banyak keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga intensitas penelitian tidak selancar seperti yang diharapkan.
3. Variabel terikat yaitu hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Data pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan $t_{hitung} (2,991) > t_{tabel} (2,002)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, maka semakin tinggi hasil belajar, dan sebaliknya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,350 juga menunjukkan bahwa variasi motivasi berprestasi dan kemandirian belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 35%.
2. Terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar dibuktikan dengan uji t yang menghasilkan $t_{hitung} (4,679) > t_{tabel} (2,002)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, dan sebaliknya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,350 juga menunjukkan bahwa variasi motivasi berprestasi dan kemandirian belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 35%.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dibuktikan dengan uji F yang menghasilkan $F_{hitung} (15,364) > t_{tabel} (3,16)$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi dan kemandirian belajar, maka semakin tinggi

hasil belajar. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi berprestasi dan kemandirian belajar rendah maka hasil belajar akan rendah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,350 juga menunjukkan bahwa variasi motivasi berprestasi dan kemandirian belajar menentukan variasi hasil belajar sebesar 35%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa motivasi berprestasi dan kemandirian belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan kemandirian belajar siswa memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa. Motivasi berprestasi dan kemandirian belajar dapat memicu para siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi dan kemandirian belajar yang baik, pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan tinggi.

1. Sebelum diadakan penelitian ini, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sangatlah rendah, masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut dikarenakan rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki siswa. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar melalui motivasi berprestasi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan melalui belajar dengan sungguh-sungguh, mengerjakan tugas

dengan sebaik mungkin dan juga berusaha untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik.

2. Dengan dilakukannya penelitian ini juga, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar melalui kemandirian belajar dapat dilakukan dan menerapkan indikator kemandirian belajar yaitu dengan cara meningkatkan inisiatif, tanggung jawab, dan percaya diri serta mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Berdasarkan perhitungan skor indikator pada variabel motivasi berprestasi, diperoleh skor indikator terendah adalah mencapai prestasi tinggi, maka disarankan agar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berusaha mengungguli atau lebih baik dari orang lain sehingga siswa tersebut dapat lebih termotivasi dan berusaha untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh untuk mencapai sebuah prestasi. Dan didukung dengan motivasi yang diberikan oleh guru. Seperti memberikan kata-kata positif yang dapat meningkatkan motivasi anak untuk lebih berprestasi.
2. Setelah melihat hasil kuesioner kemandirian belajar maka siswa juga diharapkan mampu mengatasi masalahnya sendiri, dalam hal ini masalah kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu

menyelesaikan tugas yang rumit dan merasa tertantang dengan kesulitan tersebut oleh karena itu siswa diharapkan untuk mau mencoba dan belajar bersungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah ketika mendapatkan kesulitan saat pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi berprestasi, kemandirian belajar, dan hasil belajar. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variable lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga kesimpulan yang didapatkan dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta: Kencana, cetakan ke-2, 2014)
- Akbar, Reni -Hawadi. *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009)
- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Asnawi, Sahlan. *Teori Motivasi: Dalam Pendekatan Industri dan Organisasi*. (Jakarta: Studia Press, 2007)
- Assagaf, G. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Ambon*. Vol: 2 No. 1, 2016 ISSN 2303-0992
- Azainil. *Jurnal Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi kuadrat Pada Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Vol: 15 No. 1 Desember 2014 ISSN: 1411-0229
- Basri, Hasan. *Psikologi Pendidikani*. (Jakarta: PT Dunia Pustaka, 2011)
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Djaali. *Pikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Drost, JJ. GM. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- Esti Wuryani, Sri. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo, 2006)
- Fidiana Lutfi, S Bambang, D Pratiwi (2012). *Pembuatan Dan Implementasi Modul Praktikum Fisika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI*. Unes Physics Educational Journal
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

<http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oecd/> diakses pada 26/03/2017 pukul 7:10

Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)

Mu'tadin, Zainun. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2002)

Mudjiman, Haris. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Muntholi'ah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Nawawi, Hadari. *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit*. (Yogyakarta: UGM, cetakan ke-1. 2008)

Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010)

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2007)


Santrock, John. *Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2003)

Sardiman, A. M. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006)

Schunk, Dale H. *Encyclopedia of Applied Psychology*, Edited by Charles D. Spielberger. (Florida: Elsevier, 2004)

- Siswati, Ekohariadi, Meini Sondang. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ms. Excel*
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 2009)
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003)
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- The Liang Gie. *Kemajuan Studi*. (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 2010)
- Tim pengembang Ilmu Pendidikan FIP_UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007)
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. (PT. Rineka Cipta, 2005)
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Utomo, Jacob. *Membangun Harga Diri*. (Jakarta: Gramedia, 2003)
- Wilis, Sofyan S. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2012)
- Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)

Lampiran 1


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4896488
Laman : www.unj.ac.id

*Building
Future
Leaders*

Nomor : 0826/UN39.12/KM/2017
Lamp: -
Hal : 1

8 Maret 2017

H a i : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Jl. Cipinang Muara No.1, Jatinegara,
Jakarta Timur


Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Shintia Dewi Putri
Nomor Registrasi : 8105132224
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082299969376

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Ward Satriyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2


 PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA
 KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466
 Website : www.smk50.net - Email : smknegerilimapuluh@yahoo.com


SURAT KETERANGAN
NOMOR : 173b / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Shintia Dewi Putri
 Nomor Registrasi : 8105132224
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Maret 2017
 Kepala Sekolah

Drs. WANTARIP
 NIP. 196101201992031001



Lampiran 3

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

Identitas Responden:

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat Anda dengan menggunakan tanda cek (√) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Tidak ada jawaban benar atau salah

No	Pernyataan	S	SS	RR	TS	STS
1	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara teliti					
2	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan oleh guru hanya menambah beban pikiran saya					
3	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah					
4	Saya selalu bersemangat dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas					
5	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas yang menantang					
6	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya					
7	Saya merasa tidak ada gunanya bila menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
8	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) sampai selesai					
9	Dengan adanya hambatan, saya menjadi tahu cara untuk mengatasi kendala tersebut					

10	Saya bertanya kepada guru ataupun teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar					
11	Saya tidak suka hambatan dan selalu takut mengalami kegagalan					
12	Saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku yang tidak saya miliki					
13	Saya mudah menyerah bila menemukan kesulitan					
14	Saya tidak mempunyai orientasi/pandangan tentang masa depan					
15	Saya sering mengulang kembali mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru					
16	Saya tidak mempelajari kembali materi yang saya dapat di sekolah					
17	Saya merasa puas mendapatkan nilai standar					
18	Saya mengikuti berbagai jenis perlombaan dalam rangka meningkatkan kemampuan					
19	Saya merasa tertantang dan bersemangat ketika diberi kesempatan untuk mewakili sekolah dalam suatu perlombaan					
20	Saya merasa takut ketika diberi kesempatan untuk mewakili sekolah dalam suatu perlombaan					
21	Saya tidak pernah berusaha dalam mendapatkan penghargaan dari sekolah					
22	Saya belajar untuk meraih cita-cita					
23	Saya mengoptimalkan diri untuk mencapai prestasi dengan mengikuti les (kursus tambahan)					
24	Saya tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal sebagai sumber belajar					
25	Saya memanfaatkan internet secara optimal sebagai sumber belajar					
26	Saya selalu mendiskusikan materi-materi pelajaran dengan guru diluar jam sekolah					

Lampiran 4

Uji Coba Instrumen Variabel XI
Motivasi Berprestasi

No.	Butir Pernyataan																										X total	Xi ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
Resp.	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	98	9604	
	2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	1	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	5	3	76	5776	
	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	3	5	4	3	5	4	3	109	11881
	4	4	3	2	3	4	3	1	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	5	3	78	6084		
	5	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	81	6561		
	6	2	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	105	11025	
	7	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	5	3	100	10000	
	8	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	5	3	5	5	3	101	10201	
	9	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	85	7225	
	10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	86	7396	
	11	4	4	4	5	3	5	3	4	4	2	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	104	10816	
	12	2	4	1	4	3	5	3	3	2	3	2	5	4	5	3	4	4	1	3	2	4	5	3	3	5	3	86	7396	
	13	4	3	2	4	3	3	5	4	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	103	10609		
	14	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	99	9801	
	15	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	104	10816	
	16	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	4	3	3	3	3	3	2	76	5776	
	17	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	85	7225	
	18	2	3	4	2	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	5	3	84	7056	
	19	2	2	3	1	1	3	5	3	2	3	2	3	4	5	3	2	4	3	3	1	5	4	2	3	4	2	75	5625	
	20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	100	10000	
	21	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	89	7921	
	22	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	5	3	2	4	2	4	76	5776	
	23	4	5	3	4	3	3	5	2	4	4	2	4	5	3	4	4	3	4	2	2	5	4	5	5	5	3	96	9216	
	24	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	108	11664	
	25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	90	8100		
	26	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	101	10201	
	27	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	87	7569	
	28	2	4	1	4	3	4	2	3	4	4	2	5	4	5	3	4	1	2	2	4	5	3	3	3	5	3	86	7396	
	29	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	86	7396	
	30	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	101	10201	
ΣXi	93	110	92	107	105	115	118	103	106	111	82	103	110	126	100	104	109	88	114	94	117	125	102	96	129	96	2755	256313		
ΣXi^2	313	424	310	413	393	455	484	379	400	421	262	367	426	550	340	372	419	294	456	328	475	539	366	336	565	322				
$\Sigma Xi \cdot Xt$	8715	10267	8619	9991	9770	10675	10951	9622	9880	10293	7790	9488	10251	11686	9201	9672	10097	8251	10584	8775	10849	11586	9493	9029	11860	8918				
r_{hitung}	0.61	0.632	0.561	0.511	0.439	0.527	0.447	0.563	0.502	0.539	0.733	0.439	0.545	0.438	0.419	0.623	0.316	0.492	0.418	0.429	0.42	0.436	0.5	0.69	0.073	0.461				
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361				
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid			

Lampiran 5

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Motivasi Berprestasi)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	93	313	8715	24,7	174,5	3312,16	0,610	0,361	Valid
2	110	424	10267	20,6	165,3	3312,16	0,631	0,361	Valid
3	92	310	8619	27,8	170,3	3312,16	0,560	0,361	Valid
4	107	413	9991	31,3	164,8	3312,16	0,511	0,361	Valid
5	105	393	9770	25,5	127,5	3312,16	0,438	0,361	Valid
6	115	455	10675	14,1	114,1	3312,16	0,527	0,361	Valid
7	118	484	10951	19,8	114,6	3312,16	0,447	0,361	Valid
8	103	379	9622	25,3	163,1	3312,16	0,562	0,361	Valid
9	106	400	9880	25,4	145,6	3312,16	0,501	0,361	Valid
10	111	421	10293	10,3	99,5	3312,16	0,538	0,361	Valid
11	82	262	7790	37,8	259,6	3312,16	0,733	0,361	Valid
12	103	367	9488	13,3	29,1	3312,16	0,138	0,361	Drop
13	110	426	10251	22,6	149,3	3312,16	0,545	0,361	Valid
14	126	550	11686	20,8	115	3312,16	0,438	0,361	Valid
15	100	340	9201	6,66	17,6	3312,16	0,118	0,361	Drop
16	104	372	9672	11,4	121,3	3312,16	0,622	0,361	Valid
17	109	419	10097	22,9	87,1	3312,16	0,316	0,361	Drop
18	88	294	8251	35,8	169,6	3312,16	0,492	0,361	Valid
19	114	456	10584	22,8	115	3312,16	0,418	0,361	Valid
20	94	328	8775	33,4	142,6	3312,16	0,428	0,361	Valid
21	117	475	10849	18,7	104,5	3312,16	0,419	0,361	Valid
22	125	539	11586	18,1	106,8	3312,16	0,435	0,361	Valid
23	102	366	9493	19,2	126	3312,16	0,499	0,361	Valid
24	96	336	9029	28,8	213	3312,16	0,689	0,361	Valid
25	129	565	11860	10,3	13,5	3312,16	0,073	0,361	Drop
26	96	322	8918	14,8	102	3312,16	0,46	0,361	Valid

Lampiran 6

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

Variabel X¹ (Motivasi Berprestasi)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2755
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 256313
3. Kolom ΣX_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 256313 - \frac{2755^2}{30} = 3312,16$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 93
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 3^2 + 4^2 \dots \dots + 3^2$
 $= 313$
6. Kolom ΣX^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 313 - \frac{93^2}{30} = 24,7$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 98) + (3 \times 76) + (4 \times 109) + \dots \dots + (3 \times 101)$
 $= 8715$
8. Kolom $\Sigma X.X_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n}$
 $= 8715 - \frac{93 \times 2755}{30}$
 $= 174,5$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}}$
 $= \frac{174,5}{\sqrt{24,7 \cdot 3312,16}} = 0,610$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 7

KUESIONER FINAL INSTRUMEN MOTIVASI BERPRESTASI

Identitas Responden:

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat Anda dengan menggunakan tanda cek (√) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Tidak ada jawaban benar atau salah

No	Pernyataan	S	SS	RR	TS	STS
1	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru secara teliti					
2	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan oleh guru hanya menambah beban pikiran saya					
3	Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah					
4	Saya selalu bersemangat dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas					
5	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas yang menantang					
6	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya					
7	Saya merasa tidak ada gunanya bila menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
8	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) sampai selesai					

9	Dengan adanya hambatan, saya menjadi tahu cara untuk mengatasi kendala tersebut					
10	Saya bertanya kepada guru ataupun teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar					
11	Saya tidak suka hambatan dan selalu takut mengalami kegagalan					
12	Saya mudah menyerah bila menemukan kesulitan					
13	Saya tidak mempunyai orientasi/pandangan tentang masa depan					
14	Saya tidak mempelajari kembali materi yang saya dapat di sekolah					
15	Saya mengikuti berbagai jenis perlombaan dalam rangka meningkatkan kemampuan					
16	Saya merasa tertantang dan bersemangat ketika diberi kesempatan untuk mewakili sekolah dalam suatu perlombaan					
17	Saya merasa takut ketika diberi kesempatan untuk mewakili sekolah dalam suatu perlombaan					
18	Saya tidak pernah berusaha dalam mendapatkan penghargaan dari sekolah					
19	Saya belajar untuk meraih cita-cita					
20	Saya mengoptimalkan diri untuk mencapai prestasi dengan mengikuti les (kursus tambahan)					
21	Saya tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal sebagai sumber belajar					
22	Saya selalu mendiskusikan materi-materi pelajaran dengan guru diluar jam sekolah					

Lampiran 8

Perhitungan Kembali Uji Coba Instrumen Variabel XI
Motivasi Berprestasi

No.	Butir Pernyataan										X ^{total}	X ²										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5
2	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	1	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3
3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3
4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	1	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3
5	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3
6	2	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4
7	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3
8	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	3	5	3
9	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3
10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4
11	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5
12	2	4	1	4	3	5	3	3	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	5	3	3	3
13	4	3	2	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3
14	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
15	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3
16	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	4	3	3	3	2
17	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3
18	2	3	4	2	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3
19	2	2	3	1	1	3	5	3	2	3	2	4	5	2	3	3	1	5	4	2	3	2
20	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4
21	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3
22	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	5	3	2	2
23	4	5	3	4	3	3	5	2	4	4	2	4	5	4	3	4	2	2	5	4	5	3
24	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3
26	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3
27	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	5	3	4	3	4	4	5	3	3	3
28	2	4	1	4	3	4	2	3	4	4	2	4	5	4	1	2	2	4	5	3	3	3
29	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4
30	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3
ΣXi	93	110	92	107	106	115	118	103	106	111	82	110	126	104	88	114	94	117	125	102	96	96
ΣXi ²	313	424	310	413	393	455	484	379	400	421	262	426	550	372	294	456	328	475	539	366	336	322
ΣXi.Xi	7342	8636	7262	8413	8229	8978	9220	8109	8305	8656	6882	8629	9829	8136	6956	8906	7407	9134	9743	7989	7608	7495
r _{hitung}	0.611522	0.600071	0.56594	0.51412	0.464063	0.515645	0.478303	0.587924	0.460318	0.529097	0.753044	0.546482	0.435565	0.607571	0.506473	0.425839	0.48755	0.456037	0.428566	0.499426	0.682544	0.422648
r _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 9

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X_1 (Motivasi Berprestasi)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_i$	ΣX^2	$\Sigma x.x_i$	Σx_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	93	313	7342	24.7	168.6	3077.46	0.611	0.361	Valid
2	110	424	8636	20.6	151.3	3077.46	0.600	0.361	Valid
3	92	310	7262	27.8	165.7	3077.46	0.565	0.361	Valid
4	107	413	8413	31.3	159.7	3077.46	0.514	0.361	Valid
5	105	393	8229	25.5	130.0	3077.46	0.464	0.361	Valid
6	115	455	8978	14.1	107.6	3077.46	0.515	0.361	Valid
7	118	484	9220	19.8	118.2	3077.46	0.478	0.361	Valid
8	103	379	8109	25.3	164.2	3077.46	0.587	0.361	Valid
9	106	400	8305	25.4	128.8	3077.46	0.46	0.361	Valid
10	111	421	8656	10.3	94.2	3077.46	0.529	0.361	Valid
11	82	262	6582	37.8	257.0	3077.46	0.753	0.361	Valid
12	110	426	8629	22.6	144.3	3077.46	0.546	0.361	Valid
13	126	550	9829	20.8	110.2	3077.46	0.435	0.361	Valid
14	104	372	8136	11.4	114.1	3077.46	0.607	0.361	Valid
15	88	294	6956	35.8	168.2	3077.46	0.506	0.361	Valid
16	114	456	8906	22.8	112.8	3077.46	0.425	0.361	Valid
17	94	328	7407	33.4	156.4	3077.46	0.487	0.361	Valid
18	117	475	9134	18.7	109.4	3077.46	0.456	0.361	Valid
19	125	539	9743	18.1	101.3	3077.46	0.428	0.361	Valid
20	102	366	7989	19.2	121.4	3077.46	0.499	0.361	Valid
21	96	336	7608	28.8	203.2	3077.46	0.682	0.361	Valid
22	96	322	7495	14.8	90.2	3077.46	0.422	0.361	Valid

Lampiran 10

Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Motivasi Berprestasi

No.	Si ²
1	0,82
2	0,68
3	0,92
4	1,04
5	0,85
6	0,47
7	0,66
8	0,84
9	0,84
10	0,34
11	1,26
12	0,75
13	0,69
14	0,38
15	1,19
16	0,76
17	1,11
18	0,62
19	0,6
20	0,64
21	0,96
22	0,49
Σ	16,91

1. Menghitung varian tiap butir

dengan rumus

Contoh butir ke 1

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$Si^2 = \frac{313 - \frac{93^2}{30}}{30} = 0,82$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Vt)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{256313 - \frac{2755^2}{30}}{30} = 110,40$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2}\right)$$

$$r_{ii} = \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{16,91}{110,4}\right) = 0,876$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 11

KUESIONER UJI COBA VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR

Identitas Responden:

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat Anda dengan menggunakan tanda cek (√) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Tidak ada jawaban benar atau salah

No	Pernyataan	S	SS	RR	TS	STS
1	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja					
2	Saya belajar atas inisiatif diri sendiri tanpa diperintah oleh orang tua					
3	Saya membaca terlebih dahulu materi pelajaran sebelum guru masuk ke kelas					
4	Saya menjadwalkan jam belajar saya secara rutin					
5	Sesudah tes/ulangan, saya mencoba mengulang kembali untuk menjawab tes tersebut di rumah					
6	Saya takut bertanya kepada guru ketika saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas					
7	Setiap pergantian jam saya keluar kelas					
8	Saya menolak ajakan teman untuk bermain saat belajar					
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada hari itu juga					
10	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya					

11	Saya berani menghadapi risiko dalam mengambil keputusan sendiri					
12	Saya berusaha untuk memperoleh nilai ulangan yang baik dan saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperolehnya					
13	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada Ujian					
14	Sesulit apapun materi pelajaran yang saya pelajari saya terus mempelajarinya sampai mengerti					
15	Saya dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa meminta bantuan orang lain					
16	Saya tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengambil keputusan					
17	Saya bisa menyelesaikan tugas yang sulit menurut orang lain					
18	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar					
19	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar					
20	Dalam memecahkan masalah, saya banyak dipengaruhi oleh pendapat teman					
21	Saya merasa takut ketika menghadapi ulangan					
22	Saya merasa lebih aman jika mengikuti pendapat teman saya meskipun belum tentu benar					
23	Saya tidak menyukai tugas yang rumit dan menantang					
24	Saat ulangan saya selalu membuat contekan					
25	Saya ikut mencari sumber referensi dalam pemecahan masalah kelompok					
26	Saya belajar terus-menerus untuk mendapatkan nilai yang maksimal					
27	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang tenang					
28	Saya berhenti belajar karena pelajaran tersebut sulit					

Lampiran 12

Uji Coba Instrumen Variabel X2
Kemampuan Belajar

No. Resp	Butir Penyelesaian																												X _i	X ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	1	3	4	4	4	4	1	85	7225
2	5	5	3	3	3	3	5	4	4	3	5	4	3	3	2	3	1	3	5	5	3	4	3	3	3	2	5	1	100	10000	
3	4	4	2	4	4	4	1	5	4	4	5	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	91	8281	
4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	82	6724	
5	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	116	13456	
6	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	2	5	3	5	5	1	1	4	3	3	3	5	5	4	101	10201	
7	4	5	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	89	7921	
8	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	2	5	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	103	10609	
9	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	2	4	2	5	103	10609	
10	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	5	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	2	87	7569	
11	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	82	6724	
12	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	2	88	7744	
13	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	4	4	3	3	2	3	5	5	5	3	5	4	3	5	3	5	4	3	110	12100	
14	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	5	3	110	12100	
15	4	5	3	2	2	4	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	110	12100	
16	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	85	7225	
17	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	2	91	8281	
18	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	93	8649	
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	99	9801	
20	2	3	2	3	2	3	2	5	3	4	2	5	3	2	2	2	2	2	5	2	3	4	4	5	2	3	5	1	87	7569	
21	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	5	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	96	9216	
22	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	111	12321	
23	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	2	116	13456	
24	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	92	8464	
25	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	87	7569	
26	3	5	4	4	3	2	4	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	1	1	4	3	3	3	5	5	5	3	106	11236	
27	4	3	3	5	4	2	2	3	3	2	4	4	3	5	2	4	3	4	4	1	2	2	2	3	3	4	4	2	88	7744	
28	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	83	6889	
29	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	88	7744	
30	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	1	1	4	3	3	3	5	5	3	102	10404	
ΣX _i	106	117	91	99	99	92	113	97	116	101	123	132	96	115	82	105	86	99	122	74	80	105	82	109	111	117	124	88	2881	279931	
ΣX _i ²	392	477	291	351	343	302	459	341	468	361	521	588	318	457	236	393	262	351	514	226	250	383	240	415	435	479	534	294			
ΣX _i .X _i	10299	11377	8844	9628	9540	8954	10982	9478	11271	9829	11927	12759	9308	11052	7880	10225	8372	9636	11861	7322	7876	10224	7972	10530	10783	11412	12003	8587			
f _{hitung}	0.30073	0.543253	0.472729	0.42891	0.14188	0.467413	0.394635	0.54923	0.495922	0.495922	0.49252	0.53923	0.47333	0.03558	0.02678	0.490847	0.503949	0.457336	0.600629	0.572659	0.559282	0.62513	0.42774	0.25085	0.438147	0.64745	0.358667	0.397985			
f _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361				
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid		

Lampiran 13

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X2 (Kemandirian Belajar)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	106	392	10299	17.46	119.4	3258.96	0.500	0.361	Valid
2	117	477	11377	20.7	141.1	3258.96	0.543	0.361	Valid
3	91	291	8844	14.96	104.9	3258.96	0.475	0.361	Valid
4	99	351	9628	24.3	120.7	3258.96	0.428	0.361	Valid
5	99	343	9540	16.3	32.7	3258.96	0.141	0.361	Drop
6	92	302	8954	19.8	118.9	3258.96	0.467	0.361	Valid
7	113	459	10982	33.3	130.2	3258.96	0.394	0.361	Valid
8	97	341	9478	27.3	162.7	3258.96	0.545	0.361	Valid
9	116	468	11271	19.4	131.1	3258.96	0.520	0.361	Valid
10	101	361	9829	20.9	129.6	3258.96	0.495	0.361	Valid
11	123	521	11927	16.7	114.9	3258.96	0.492	0.361	Valid
12	132	588	12759	7.2	82.6	3258.96	0.539	0.361	Valid
13	96	318	9308	10.8	88.8	3258.96	0.473	0.361	Valid
14	115	457	11052	16.1	8.1	3258.96	0.035	0.361	Drop
15	82	236	7880	11.8	5.2	3258.96	0.026	0.361	Drop
16	105	393	10225	25.5	141.5	3258.96	0.490	0.361	Valid
17	86	262	8372	15.4	113.1	3258.96	0.503	0.361	Valid
18	99	351	9636	24.3	128.7	3258.96	0.457	0.361	Valid
19	122	514	11861	17.8	114.9	3258.96	0.600	0.361	Valid
20	74	226	7322	43.4	215.5	3258.96	0.572	0.361	Valid
21	80	250	7876	36.6	193.3	3258.96	0.559	0.361	Valid
22	105	383	10224	15.5	140.5	3258.96	0.625	0.361	Valid
23	82	240	7972	15.8	97.2	3258.96	0.427	0.361	Valid
24	109	415	10530	18.9	62.3	3258.96	0.250	0.361	Drop
25	111	435	10783	24.3	123.3	3258.96	0.438	0.361	Valid
26	117	479	11412	22.7	176.1	3258.96	0.647	0.361	Valid
27	124	534	12003	21.4	94.8	3258.96	0.358	0.361	Drop
28	88	294	8587	35.8	136.0	3258.96	0.397	0.361	Valid

Lampiran 14

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas

Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1

Variabel X^2 (Kemandirian Belajar)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 2881
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 279931
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 279931 - \frac{2881^2}{30} = 3258,96$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 106
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 5^2 + 4^2 \dots \dots + 3^2$
 $= 392$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 392 - \frac{106^2}{30} = 17,46$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 85) + (3 \times 100) + (4 \times 91) + \dots \dots + (3 \times 102)$
 $= 10299$
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$ = $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n}$
 $= 10299 - \frac{106 \times 2881}{30}$
 $= 119,46$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}}$
 $= \frac{119,46}{\sqrt{17,46 \cdot 3258,96}} = 0,500$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 15

KUESIONER FINAL VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR

Identitas Responden:

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan benar
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai pendapat Anda dengan menggunakan tanda cek (√) pada lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Tidak ada jawaban benar atau salah

No	Pernyataan	S	SS	RR	TS	STS
1	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja					
2	Saya belajar atas inisiatif diri sendiri tanpa diperintah oleh orang tua					
3	Saya membaca terlebih dahulu materi pelajaran sebelum guru masuk ke kelas					
4	Saya menjadwalkan jam belajar saya secara rutin					
5	Saya takut bertanya kepada guru ketika saya merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas					
6	Setiap pergantian jam saya keluar kelas					
7	Saya menolak ajakan teman untuk bermain saat belajar					
8	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada hari itu juga					
9	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya					

10	Saya berani menghadapi risiko dalam mengambil keputusan sendiri					
11	Saya berusaha untuk memperoleh nilai ulangan yang baik dan saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperolehnya					
12	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada Ujian					
13	Saya tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengambil keputusan					
14	Saya bisa menyelesaikan tugas yang sulit menurut orang lain					
15	Saya yakin bahwa setiap tugas yang saya kerjakan adalah benar					
16	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar					
17	Dalam memecahkan masalah, saya banyak dipengaruhi oleh pendapat teman					
18	Saya merasa takut ketika menghadapi ulangan					
19	Saya merasa lebih aman jika mengikuti pendapat teman saya meskipun belum tentu benar					
20	Saya tidak menyukai tugas yang rumit dan menantang					
21	Saya ikut mencari sumber referensi dalam pemecahan masalah kelompok					
22	Saya belajar terus-menerus untuk mendapatkan nilai yang maksimal					
23	Saya berhenti belajar karena pelajaran tersebut sulit					

Lampiran 17

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X2 (Kemandirian Belajar)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	106	392	8421	17.46	110.6	2947.2	0.487	0.361	Valid
2	117	477	9305	20.7	132.2	2947.2	0.535	0.361	Valid
3	91	291	7233	14.96	98.6	2947.2	0.469	0.361	Valid
4	99	351	7877	24.3	115.4	2947.2	0.431	0.361	Valid
5	92	302	7317	19.8	104.2	2947.2	0.43	0.361	Valid
6	113	459	8999	33.3	139.8	2947.2	0.445	0.361	Valid
7	97	341	7759	27.3	154.2	2947.2	0.542	0.361	Valid
8	116	468	9224	19.4	129.6	2947.2	0.541	0.361	Valid
9	101	361	8043	20.9	124.6	2947.2	0.501	0.361	Valid
10	123	521	9763	16.7	119.8	2947.2	0.54	0.361	Valid
11	132	588	10427	7.2	78.2	2947.2	0.536	0.361	Valid
12	96	318	7609	10.8	82.6	2947.2	0.462	0.361	Valid
13	105	393	8376	25.5	144.0	2947.2	0.525	0.361	Valid
14	86	262	6851	15.4	108.6	2947.2	0.508	0.361	Valid
15	99	351	7892	24.3	130.4	2947.2	0.487	0.361	Valid
16	122	514	9709	17.8	144.2	2947.2	0.628	0.361	Valid
17	74	226	6003	43.4	201.4	2947.2	0.562	0.361	Valid
18	80	250	6448	36.6	176	2947.2	0.535	0.361	Valid
19	105	383	8370	15.5	138	2947.2	0.645	0.361	Valid
20	82	240	6526	15.8	97.2	2947.2	0.449	0.361	Valid
21	111	435	8822	24.3	119.6	2947.2	0.446	0.361	Valid
22	117	479	9332	22.7	159.2	2947.2	0.615	0.361	Valid
23	88	294	7038	35.8	138.8	2947.2	0.426	0.361	Valid

Lampiran 18

Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X2 Kemandirian Belajar

No.	S_i^2
1	0,58
2	0,69
3	0,49
4	0,81
5	0,66
6	1,11
7	0,91
8	0,64
9	0,69
10	0,55
11	0,24
12	0,36
13	0,85
14	0,51
15	0,81
16	0,59
17	1,44
18	1,22
19	0,51
20	0,52
21	0,81
22	0,75
23	1,19
Σ	16,93

1. Menghitung varian tiap butir

dengan rumus

Contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{392 - \frac{106^2}{30}}{30} = 0,58$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Vt)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{279931 - \frac{2881^2}{30}}{30} = 108,63$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2}\right)$$

$$r_{ii} = \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{16,93}{108,6}\right) = 0,873$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 19

DAFTAR NILAI SMK NEGERI 50 JAKARTA

Mata Pelajaran: B. Inggris
Smt./ : Genap/ 2016/2017

Kelas : X AP 1
Guru Mapel : Nuruliah, S.Pd

Wali kelas : Drs. Suwanto

NO	NAMA	Kelas	PENGETAHUAN		Rata-rata Nilai Ulangan Harian	Rata-rata Nilai Raport	Peringkat
			NILAI HARIAN				
			K11	K12			
1	ARTITA MAWARNI	X AP 1	51	65	58	81,63	10
2	AULIA SEPTIANINGSIH	X AP 1	70	70	70	82,94	2
3	FADIA SOLEHA	X AP 1	51	65	58	82,06	7
4	IRMA DWI ANGGRAINI	X AP 1	64	60	62	81,69	9
5	LELY JUANITA	X AP 1	52	60	56	81,88	8
6	MOHAMAD ULUMHIDEN	X AP 1	55	75	65	82,56	5
7	SALMA ALLIA PUTRI	X AP 1	80	70	75	82,75	4
8	SUKMA LARASANTI	X AP 1	70	70	70	82,93	3
9	YORNA DWIYANTI HARDSANA	X AP 1	60	65	63	82,18	6
10	VIVI MUTTARA PUTRI	X AP 1	80	85	83	84,81	1
11	AJENG TRI ASIH TUNGGA DEWI	X AP 2	70	70	70	82,25	8
12	ALYRA NURAHMA	X AP 2	65	65	75	83	3
13	BRELIANTY NABLAH	X AP 2	70	75	73	82,31	7
14	DEBBI OCTAVIANA PUTRI	X AP 2	55	65	60	82,87	4
15	DESSINTA NUR FITRIA	X AP 2	60	85	83	81,87	9
16	FITA IIN INAYATULLOH	X AP 2	75	80	78	83,81	2
17	GLORY HOTDEN OCTAVIANA	X AP 2	80	80	70	82,6	6
18	IKA AULSA	X AP 2	65	70	68	81,87	10
19	VINI RIZKY OCTORINA	X AP 2	60	80	70	84,25	1
20	WULAN CAHAYA DEWI	X AP 2	80	70	75	82,81	5
21	ANDHEN AZANI ANINDYA	X PM 1	60	65	73	79,88	7
22	DEVA FAJAR OCTAVIANA	X PM 1	85	75	80	82,11	1
23	DHEYAA FATHEYYAH RAHMAN	X PM 1	75	75	75	79,55	9
24	EVA LESTARININGSIH	X PM 1	85	75	80	81	3
25	FATMA YADZAH	X PM 1	60	75	68	79,94	6
26	FITRIA HASANAH	X PM 1	75	80	78	79,72	8
27	NADIA PUTRI YULANDA	X PM 1	60	80	70	79,38	10
28	NUR NOVIANTI	X PM 1	80	75	78	80,94	4
29	SHIFA RAHMADANI AWLIA	X PM 1	60	80	70	80	5
30	ZULIA CHARISMASARI	X PM 1	70	78	74	82,05	2
31	ANDIKA RAMADHAN	X PM 2	80	70	75	82,38	2
32	DESI SAFITRI	X PM 2	60	70	65	81,66	8
33	DEWI SETIA HANUM	X PM 2	55	65	60	82,11	4
34	DYAH AYU ANJARWATI	X PM 2	75	90	83	82,88	1
35	MAHARANI DINA PUTRI	X PM 2	72	75	74	82	5
36	NELAM SALASTYANA	X PM 2	72	80	76	81,88	7
37	NINDYA ISMI RAHMADANTI	X PM 2	68	65	67	82	6
38	SALSABELA ZAHRA	X PM 2	68	65	67	81,66	9
39	SRI MULYATI	X PM 2	72	80	76	81,61	10
40	VIANI KARTIKASARI	X PM 2	80	85	83	82,16	3
41	ANNISA JULIANI	X AK 1	78	85	82	84,17	1
42	ELYZA YUSTIKA	X AK 1	70	80	75	82,35	9
43	FEBRIANTY AULSA FADHILLAH	X AK 1	70	70	70	83,35	4

44	FITRIANA LESTARI	X AK 1	60	60	60	82,35	10
45	JULIANA SANDAYA	X AK 1	60	80	70	82,94	5
46	MUTIA ANDINI	X AK 1	75	55	65	82,58	7
47	SILATURACHMI	X AK 1	72	80	76	83,47	3
48	SONIA PRATAMA	X AK 1	70	70	70	82,41	8
49	SUSANA	X AK 1	70	55	63	83,52	2
50	YERI YOLVIANTI NUR	X AK 1	60	50	55	82,82	6
51	AMALIA TRI UTAMI	X AK 2	65	75	70	82	9
52	ANNISA FADELIAH BANSE ALFATH	X AK 2	62	80	71	82,88	2
53	DANFA RIFDAH FAADYAH	X AK 2	70	85	78	82,23	8
54	DHYA RAHMA SUKI MULYA	X AK 2	50	75	63	82,82	3
55	DINDA PRAMESWARI	X AK 2	60	75	68	82,35	7
56	FAJRIYAH	X AK 2	60	75	68	81,82	10
57	FIDA PETRIYANI	X AK 2	75	75	75	82,47	5
58	LIDYA MARGARETTA	X AK 2	60	75	71	82,47	6
59	REZA SAIFULLOH	X AK 2	70	75	73	82,64	4
60	TYAS ADELLA MAHARANY	X AK 2	75	80	78	84	1

Guru Mata Pelajaran

Nurasih, S.Pd

Lampiran 20

Final Instrumen Variabel X1

Motivasi Berprestasi

No. Resp	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	1	2	4	5	4	1	3	4	5	1	3	2	3	5	3	2	3	4	1	3	2	64
2	3	3	2	3	3	3	4	1	4	5	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	66
3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	78
4	3	1	2	4	3	4	4	1	4	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	59
5	2	1	3	4	3	4	5	1	3	3	1	3	5	3	2	4	4	3	3	4	2	3	66
6	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	4	2	3	2	2	3	5	4	4	4	60
7	2	3	1	3	4	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	53
8	2	1	3	2	4	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	55
9	4	1	2	3	2	4	5	5	3	5	1	3	4	2	5	2	2	4	3	3	1	2	66
10	4	3	1	2	2	3	3	1	4	3	4	4	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	58
11	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	1	3	2	81
12	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	5	2	3	4	2	2	3	72
13	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	3	2	2	1	2	84
14	2	3	1	2	2	3	1	1	4	4	1	2	4	3	3	1	2	4	5	1	3	2	54
15	2	3	1	3	4	4	1	3	5	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	1	1	4	63
16	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	79
17	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	64
18	2	3	3	4	3	4	1	4	3	5	4	4	3	4	4	1	4	3	3	5	4	2	73
19	2	4	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	59
20	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	2	2	4	3	3	4	2	1	2	2	62	
21	4	4	3	4	2	3	3	1	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	64
22	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	1	5	4	3	4	1	4	3	2	2	1	4	64
23	4	5	3	3	3	4	1	3	4	3	1	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	63
24	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	74
25	4	3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	2	4	3	2	5	2	3	4	4	2	2	62
26	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1	4	1	4	2	2	4	3	2	1	1	2	50
27	3	4	3	3	4	4	5	2	3	4	2	3	5	3	3	5	3	5	3	3	1	4	75
28	2	3	2	5	3	4	1	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	4	3	1	1	3	54
29	4	3	3	2	2	3	1	3	5	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	69
30	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	69
31	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	68
32	2	2	1	2	3	4	1	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	1	1	4	54
33	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	5	3	3	4	77
34	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	66
35	2	4	1	4	3	5	3	4	3	3	2	4	5	4	1	3	2	3	5	3	5	3	72
36	2	3	1	2	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	56
37	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	3	2	2	3	4	4	2	3	5	3	3	4	75
38	2	3	4	1	3	4	4	4	5	4	1	2	4	2	1	4	4	3	4	1	2	3	65
39	4	4	3	5	3	3	4	1	3	4	1	2	2	4	3	1	4	3	5	1	3	3	66
40	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	2	57
41	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	71
42	4	1	2	3	2	4	5	5	3	5	1	3	4	2	5	2	2	3	4	3	1	3	67
43	2	1	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	4	3	4	3	1	2	2	54
44	2	2	3	1	1	3	5	3	2	3	1	4	2	2	3	1	1	3	4	3	4	2	55
45	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	2	4	1	5	5	5	5	4	3	3	75
46	3	4	3	5	2	4	4	4	4	5	2	2	5	3	5	4	4	5	4	3	3	5	83
47	2	1	1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	4	2	2	3	4	3	1	2	51
48	3	3	2	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	1	3	1	5	3	1	1	4	69
49	4	3	2	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	5	5	3	4	2	75
50	2	3	3	1	3	3	1	2	4	4	2	4	5	4	3	2	1	2	3	4	1	3	60
51	5	5	4	1	4	4	3	1	4	3	1	4	2	4	3	3	1	2	3	3	2	2	64
52	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	70
53	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	2	3	5	4	2	1	2	2	3	2	1	4	71
54	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	1	2	3	3	4	3	4	4	5	3	2	3	68
55	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	76
56	2	4	1	4	3	4	2	1	4	4	2	2	3	4	1	1	2	2	3	4	1	4	58
57	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	1	3	70
58	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	2	4	73
59	4	5	3	4	3	3	5	2	4	4	2	4	5	4	3	4	2	2	5	4	5	3	80
60	4	1	2	3	2	4	5	5	3	5	1	3	4	2	5	2	2	4	4	3	1	3	68
Σ	190	187	155	189	189	212	187	173	217	228	124	191	199	184	169	154	168	202	206	142	137	171	

Lampiran 21

Final Instrumen Variabel X2
Kemandirian Belajar

No. Resp	Butir Pernyataan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	4	2	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	78
2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	5	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	60
3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	66
4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	5	4	4	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	73
5	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	1	5	4	4	77
6	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	2	3	64
7	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	76
8	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	5	4	2	3	3	3	1	4	2	1	2	4	1	65
9	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	1	4	3	2	60
10	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	5	5	4	81
11	2	3	3	2	2	5	3	4	2	5	4	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	1	62
12	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	88
13	3	4	2	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	1	62
14	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	54
15	4	4	3	4	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	2	3	4	3	4	2	81
16	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	71
17	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	72
18	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	2	2	3	3	4	4	3	69
19	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	78
20	2	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	1	55
21	4	3	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	3	4	3	87
22	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	75
23	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	2	84
24	2	3	3	2	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	3	88
25	4	5	3	2	4	5	3	5	5	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	2	4	3	3	86
26	3	3	4	4	1	2	5	3	4	5	5	3	4	3	2	3	4	2	4	1	3	2	1	71
27	3	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	75
28	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	73
29	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	78
30	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	69
31	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	1	4	2	3	68
32	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	5	4	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	57
33	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	73
34	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	70
35	2	3	3	2	2	5	3	4	2	5	5	3	2	4	4	5	2	4	4	4	2	3	3	76
36	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	2	72
37	3	2	3	3	1	1	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	66
38	2	2	1	2	1	1	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	61
39	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	70
40	4	5	4	2	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	5	3	83
41	4	3	3	2	4	2	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	73
42	2	3	4	2	2	5	2	4	2	3	5	4	2	2	2	5	2	3	2	4	4	4	4	72
43	2	4	3	3	2	5	4	4	2	5	5	3	2	2	2	5	2	3	3	1	2	2	2	68
44	4	5	3	2	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	68
45	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	84
46	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	73
47	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
48	2	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	1	4	2	2	4	4	3	63
49	2	4	3	2	1	3	4	2	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	80
50	3	4	3	3	1	1	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	63
51	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	1	4	2	2	3	4	67
52	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	74
53	4	4	3	3	4	1	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	67
54	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	79
55	4	4	3	3	3	1	2	1	3	4	3	4	5	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	68
56	5	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	5	5	3	80
57	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	82
58	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	73
59	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	58
60	3	4	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	2	66
Σ	190	214	175	167	165	174	180	203	207	227	236	200	205	170	188	199	141	173	193	153	190	198	158	

Lampiran 22

Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X1	X2
1	83	64	78
2	58	66	60
3	70	78	66
4	75	59	73
5	65	66	77
6	63	60	64
7	58	53	76
8	56	55	65
9	62	66	60
10	70	58	81
11	70	81	62
12	78	72	88
13	75	84	62
14	60	54	54
15	75	63	81
16	70	79	71
17	73	64	72
18	70	73	69
19	83	59	78
20	55	62	55
21	80	64	87
22	74	64	75
23	80	63	84
24	78	74	86
25	70	62	86
26	62	50	71
27	71	75	75
28	74	54	73
29	76	69	78
30	71	69	69

31	83	68	68
32	75	54	57
33	83	77	73
34	60	66	70
35	74	72	76
36	67	56	72
37	76	75	66
38	65	65	61
39	67	66	70
40	76	57	83
41	82	71	73
42	63	67	72
43	68	54	68
44	70	55	68
45	70	75	84
46	76	83	73
47	65	51	74
48	70	69	63
49	75	75	80
50	60	60	63
51	73	64	67
52	73	70	74
53	63	71	67
54	73	68	79
55	75	76	68
56	78	58	80
57	68	70	82
58	78	73	73
59	70	80	58
60	68	68	66

Lampiran 23

Deskripsi Data

Statistics

Hasil Belajar		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		70,82
Median		70,50
Mode		70
Std. Deviation		7,137
Variance		50,932
Range		28
Minimum		55
Maximum		83
Sum		4249

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 83 - 55 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya kelas Interval

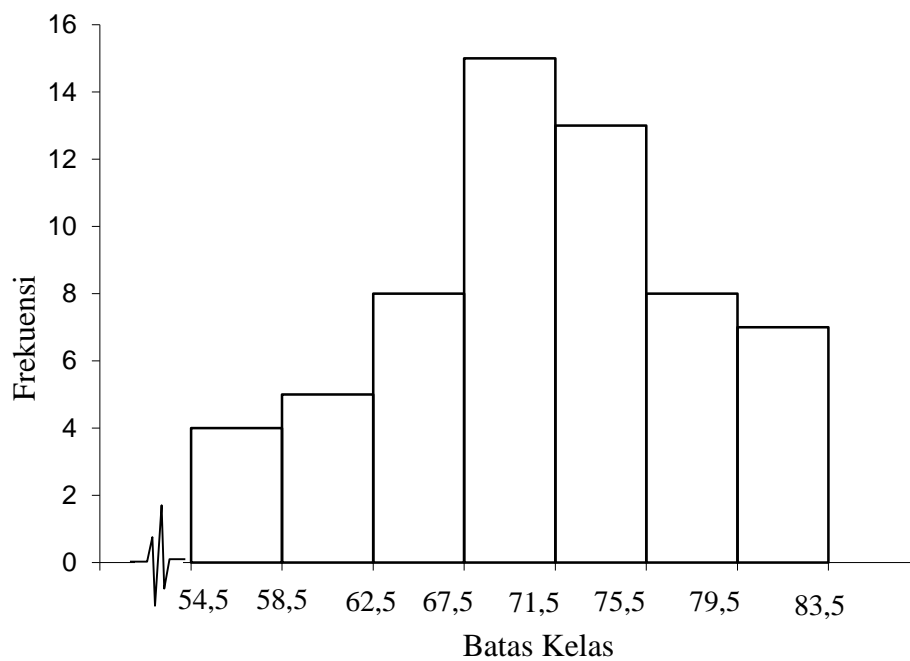
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 60 \\
 &= 1 + (3,3) 1,77 \\
 &= 6,84 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{28}{7} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 – 58	54,5	58,5	4	6,6%
59 – 62	58,5	62,5	5	8,3%
63 – 67	62,5	67,5	8	13,3%
68 – 71	67,5	71,5	15	25%
72 – 75	71,5	75,5	13	21,6%
76 – 79	75,5	79,5	8	13,3%
80 – 83	79,5	83,5	7	11,6%
			60	100%

Grafik Histogram**Variabel Hasil Belajar (Y)**

Lampiran 24

Deskripsi Data

Statistics		
Motivasi Berprestasi		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		66,23
Median		66,00
Mode		64 ^a
Std. Deviation		8,500
Variance		72,250
Range		34
Minimum		50
Maximum		84
Sum		3974

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 84 - 50 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 60 \\ &= 1 + (3,3) 1,77 \\ &= 6,84 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

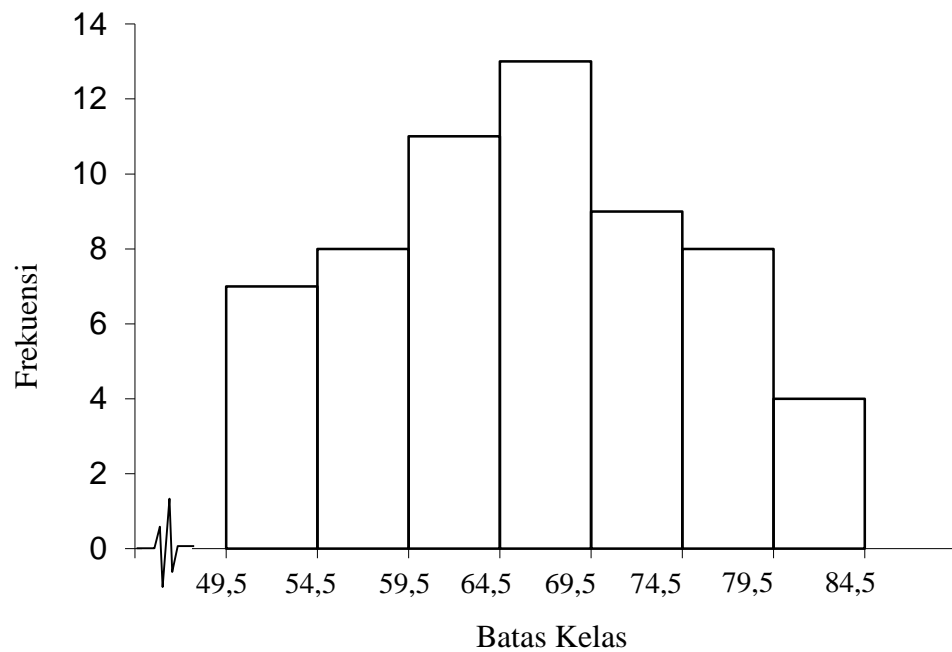
3. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{7} \\ &= 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 – 54	49,5	54,5	7	11,6%
55 – 59	54,5	59,5	8	13,3%
60 – 64	59,5	64,5	11	18,3%
65 – 69	64,5	69,5	13	21,6%
70 – 74	69,5	74,5	9	15%
75 – 79	74,5	79,5	8	13,3%
80 – 84	79,5	84,5	4	6,6%
			60	100%

Grafik Histogram
Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)



Lampiran 25

Deskripsi Data

Statistics

Kemandirian Belajar

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		71,73
Median		72,00
Mode		73
Std. Deviation		8,318
Variance		69,182
Range		34
Minimum		54
Maximum		88
Sum		4304

Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_2)

1. Menentukan Rentang Kelas

Rentang = Data terbesar – data terkecil

$$= 88 - 54$$

$$= 34$$

2. Banyaknya kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 60$$

$$= 1 + (3,3) 1,77$$

$$= 6,84 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3. Panjang kelas interval

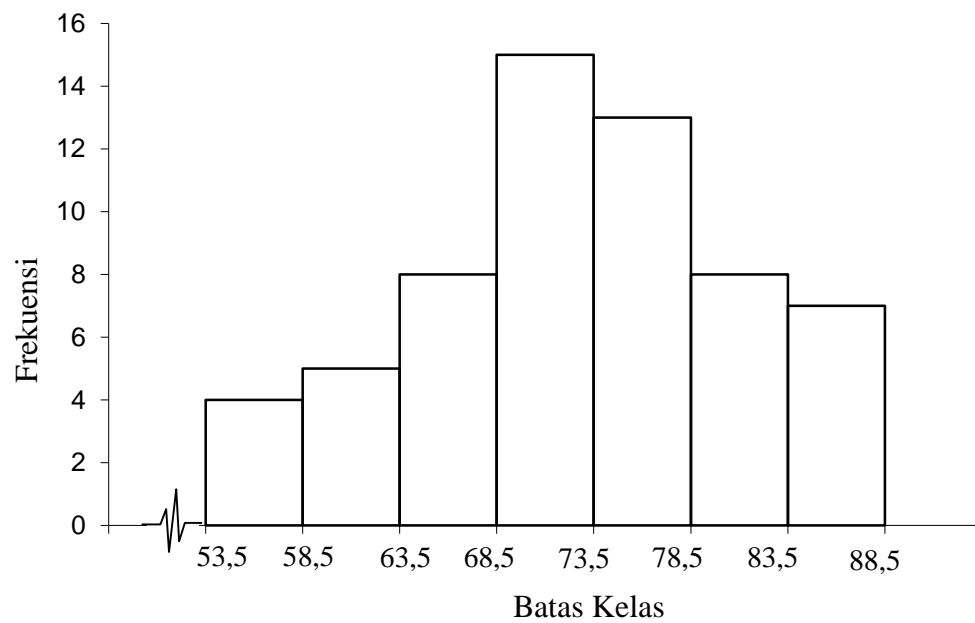
$$P = \frac{34}{7}$$

$$= 4,85 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
54 – 58	53,5	58,5	4	6,6%
59 – 63	58,5	63,5	7	11,6%
64 – 68	63,5	68,5	11	18,3%
69 – 73	68,5	73,5	15	25%
74 – 78	73,5	78,5	10	16,6%
79 – 83	78,5	83,5	7	11,6%
84 – 88	83,5	88,5	6	10%
			60	100%

Grafik Histogram
Variabel Kemandirian Belajar (X_2)



Lampiran 26

Skor Indikator Motivasi Berprestasi

Sub Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Mengerjakan tugas dengan baik	1	190	8	1482	185.25	37%
	2	187				
	3	155				
	4	189				
	5	189				
	6	212				
	7	187				
	8	173				
Meningkatkan kemampuan	9	217	5	959	191.8	24%
	10	228				
	11	124				
	12	191				
	13	199				
Mengatasi hambatan	14	184	5	877	175.4	22%
	15	169				
	16	154				
	17	168				
	18	202				
Mencapai prestasi tinggi	19	206	4	656	164	17%
	20	142				
	21	137				
	22	171				
Total		3974	22	3974	716.45	100%

Lampiran 27

Skor Indikator Kemandirian Belajar

Indikator	Item	Skor	N	Total Skor	Mean	Presentase
Mengambil inisiatif	1	190	6	1085	180.83	25%
	2	214				
	3	175				
	4	167				
	5	165				
	6	174				
Memiliki tanggung jawab	7	180	6	1253	208.83	29%
	8	203				
	9	207				
	10	227				
	11	236				
	12	200				
Memiliki rasa percaya diri	13	205	8	1422	177.75	33%
	14	170				
	15	188				
	16	199				
	17	141				
	18	173				
	19	193				
	20	153				
Mampu mengatasi masalah	21	190	3	546	182	13%
	22	198				
	23	158				
Total		4306	23	4306	749.42	100%

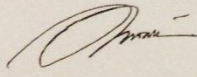
Lampiran 28

**PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
(KKM)**

Mata Pelajaran Bahasa Inggris
 Kelas/Semester X / 1 dan 2
 Guru Mata Pelajaran Nurasiah, S.Pd

No	Kompetensi Dasar	Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)			KKM
		Indikator	KD	SK	
3.1	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun: subjective, objective, possessive</i>)		75		75
3.2	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya		75		
3.3	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan		75		
3.4	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya		75		
3.5	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya.		75		
3.6	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense vs present perfect tense</i>)		75		
3.7	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya		75		
3.8	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.		75		
3.9	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK		75		

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran


Nurasiah, S.Pd

Lampiran 29

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 30

Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39582	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Daftar Riwayat Hidup



Shintia Dewi Putri, lahir di Jakarta tanggal 21 Maret 1995. Peneliti memulai pendidikan di TK Kucica tahun 2000-2001. Melanjutkan pendidikan di SDN Cipinang Melayu 09 Pagi pada tahun 2001-2007. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 117 Jakarta pada tahun 2007-2010. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 53 Jakarta pada tahun 2010-2013. Saat ini peneliti tengah menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pada tahun 2016 peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan di Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia Badan Kepegawaian Negara (BKN). Dan melakukan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 50 Jakarta.